

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT
KEMANDIRIAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING*
PADA ANAK TUNA DAKSA DI SEKOLAH LUAR BIASA
DI KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



Ratna Fina Dewi

NIM: D20193012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2023**

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT
KEMANDIRIAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING*
PADA ANAK TUNA DAKSA DI SEKOLAH LUAR BIASA
DI KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

Ratna Fina Dewi
NIM: D20193012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E M B E R



Fuadatul Hironiyah. S.Ag. M.Si
NIP.197505242000032002

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT
KEMANDIRIAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING*
PADA ANAK TUNA DAKSA DI SEKOLAH LUAR BIASA
DI KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hari: Rabu

Tanggal: 8 November 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Muhammad Muhib Alwi, S.Psi., M.A.

NIP: 197807192009121005

Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I

NIP: 198710182019031004

Anggota:

1. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
2. Fuadatul Huroniyah, M.Si

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Fawaizatul Umam, M.Ag.

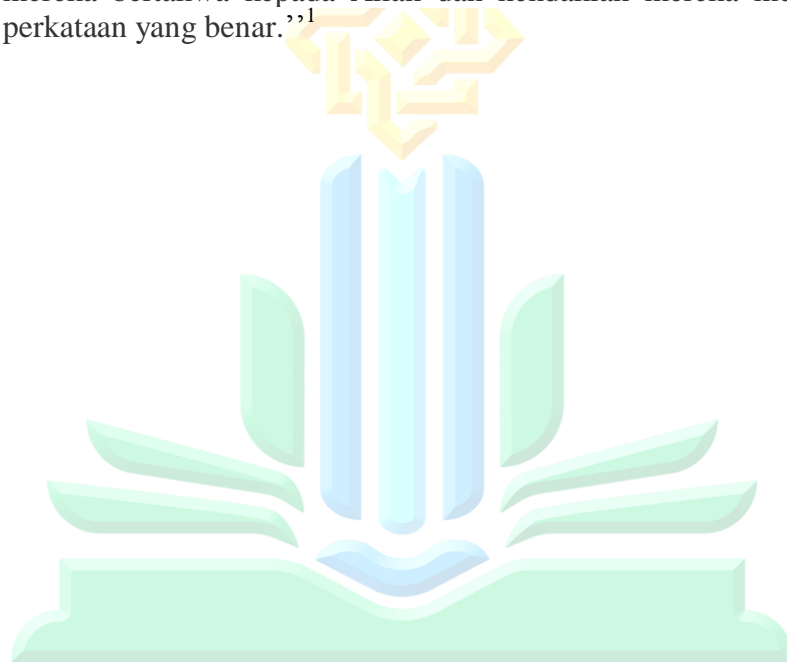
NIP. 197302272000031001



MOTTO

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةَ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿١﴾

Artinya: ‘Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.’¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al quran dan Terjemah, (Semarang: Toha Putra 2013) .

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas bimbingan dan petunjuk-Nya yang tiada henti selama penyelesaian skripsi ini. Saya ingin menyampaikan pengabdian saya yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Satujan dan Ibu Umi Nadifah, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan pengorbanan yang tak tergoyahkan dalam membesarkan saya dengan kasih sayang, memberikan didikan yang membina, dan selalu mendoakan kesuksesan saya.”
2. Kakak-kakak saya Budi Santoso dan Andriani Ratna Sari serta kembaran saya Ratna Fani Fitri. Terima kasih untuk setiap semangat serta motivasi yang selalu di berikan.
3. Seluruh dosen Fakultas Dakwah. Terima kasih atas ilmu yang telah di berikan dari awal sampai saat ini.
4. Seluruh keluarga besar Abu bakar. Terima kasih sudah memberikan support dan motivasi sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan lancar penyelesaian skripsi ini yang merupakan salah satu syarat penyelesaian program sarjana. Perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana atas izin-Nya.

Skripsi ini berjudul “PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING* PADA ANAK TUNA DAKSA DI SEKOLAH LUAR BIASA DI KABUPATEN LUMAJANG”, Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Fakultas Dakwah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag.,MM.,CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dekan Fakultas Dakwah, Dr. Fawaizatul Umam,M.Ag, beserta jajaran yang telah memberi izin serta fasilitas dalam penyelesaian karya tulis ini.
3. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Muhammad Ardiansyah M.Ag, serta jajaran yang telah mendukung serta memberi kesempatan para mahasiswanya untuk terus tumbuh dan berkembang, termasuk dalam melahirkan skripsi ini.

4. Dosen pembimbing, Fuadatul Huroniyah, S.Ag., M.Si., yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah membimbing dengan penuh cinta dan kesabaran di tengah-tengah kesibukannya, semoga ilmu yang di berikan secara tersurat ini maupun tersirat menjadi barokah serta menjadi perantara diperolehnya ridho dan Surga-Nya.
5. Para dosen program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang menakjubkan selama perkuliahan.
6. Teman-teman saya Fany Fadillah, Muayinatus Syhidah, Nurul Qomariah, Qunzita Lazuardy ,Habibullah dan Nisfi laily

Besar harapan kami semoga dukungan dalam segala bentuk yang disalurkan oleh masing-masing pihak mendapat pahala, mendapat keridhaan di mata Rasulullah, dan mendapat keberkahan yang melimpah dari Allah Azza Wa Jalla. Skripsi ini mewakili upaya manusia biasa, mengakui ketidakmungkinan mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti menyambut saran dan kritik yang membangun dari pembaca dengan hati terbuka. Pada akhirnya, kami berharap agar skripsi ini dapat menjadi sumber pahala, berkah, dan memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

ABSTRAK

Ratna Fina Dewi, 2023 : Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kemandirian *Activity Of Daily Living* Pada Anak Tuna Daksa Di Sekolah Luar Biasa Di Kabupaten Lumajang. Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
Kata kunci: Pengaruh Dukungan Keluarga, Kemandirian *Activity Of Daily Living* ,Anak Tunadaksa.

Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan bahwasanya masi ada keluarga atau orang tua yang masih kurang menanamkan sikap kemandirian pada anaknya. dimana di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya tingkat Pendidikan orang tua yang kurang serta kurangnya motivasi terhadap kemampuan anak yang masi di miliki oleh anak. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity Of Daily Living* pada anak Tuna daksa Di Sekolah Luar Biasa Kabupaten Lumajang. Dimana dalam dukungan keluarga terdapat beberapa jenis dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan informasional dukungan instrumen dan dukungan penilaian dan penghargaan. Dukungan keluarga juga merupakan tempat dimana pendidikan pertama yang sangat besar dalam perkembangan tingkat kemandirian anak tuna daksa dalam melakukan *Activity Of Daily Living*. Degan meliputi *Self care, Ambulation* dan *Hand activities*. Dimana anak tuna daksa

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah : Apakah ada pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity Daily Living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang ? Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang ?.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *asosiatif*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 40 siswa anak tunadaksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *Purposive sampling*. Dengan sampel penelitian yaitu wali murid anak tunadaksa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan observasi, kuisisioner (*skala likert*) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji statistik yaitu statistik deskriptif.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *product moment pearson* dengan menggunakan ketentuan nilai $\text{sig.} < 0,05$. di peroleh hasil sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya Pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* pada anak tunadaksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang. Bahwa adanya pengaruh dukungan keluarga dalam kemandirian *Activity of Daily Living* dengan meliputi *sefcare, ambulatin* dan *hand activities* .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	17
F. Definisi Operasional	20
G. Asumsi Penelitian.....	22
H. Hipotesis	22
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	26
A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori	33

BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi Dan Sampel	54
C. Teknik dan Istrumen Pengumpulan Data.....	57
D. Analisi Data.....	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	69
A. Gambaran Obyek Penelitian	69
B. Penyajian Data dan Analisis.....	79
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	81
D. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian	30
3.1 Populasi Penelitian	55
3.2 Blueprint Slaka Likert Dukungan Keluarga.....	59
3.3 Blueprint Slaka Likert Kemandirian <i>Activity Of Daily Living</i>	59
3.4 Skor Penilaian Skala Dukungan Keluarga	61
3.5 Skor Penilaian Skala Kemandirian <i>Activity Of Daily Living</i>	61
4.1 Tabulasi Data Dukungan keluarga (X)	79
4.2 Tabulasi Data Kemandirian <i>Activity Of Daily Living</i> (Y).....	80
4.3 Hasil Tes Validitas Dukungan Keluarga (X)	82
4.4 Hasil tes Validitas Kemandirian <i>Activity Of Daily Living</i> (Y).....	83
4.5 Rangkuman Uji Reliabilitas Dukungan Keluarga.....	84
4.6 Rangkuman Uji Reliabilitas Kemandirian <i>Activitiy Of Dailiy Living</i>	84
4.7 Responden Berdasarkan Asal Sekolah.....	85
4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	85
4.9 Hasil Analisis Deskriptif Item Dukungan Keluarga	86
4.10 Hasil Analisis Deskriptif Kemandirian <i>Activitiy Of Daily Living</i>	87
4.11 Uji Normalitas Shapiro – Wilk	88
4.12 Uji Linieritas	89
4.13 Hasil Uji Hipotesis	90

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut perspektif Friedman, keluarga adalah suatu unit yang terdiri dari individu-individu yang terhubung melalui darah, pernikahan, atau adopsi. Unit ini mencakup kepala keluarga dan anggotanya, semuanya hidup bersama dalam satu atap dan saling bergantung satu sama lain². Menurut Friedman, ketika seorang anak penyandang disabilitas menghadapi tantangan atau kesulitan, ikatan kekeluargaan yang kuat memegang peranan yang sangat penting, karena keluarga merupakan entitas yang paling dekat dengan anak. Dukungan keluarga tersebut tidak hanya datang dari orang tua tetapi juga dari kerabat, kakek-nenek, dan anggota keluarga lainnya, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan anak. Demikian juga dengan memberikan bantuan yang dapat diberikan kepada anak tuna daksa pemberian berupa produk, nasihat yang menyebabkan anak tuna daksa merasa disayangi dan dihargai. Dengan cara ini, dukungan keluarga memainkan peran penting dalam meningkatkan rasa kemakmuran dan memberikan bantuan kepada anak-anak dengan kebutuhan yang luar biasa.³ Dimana keluarga yang satu serumah memiliki ikatan yang sangat kuat baik dari aktivitas secara fisik maupun emosional di mana individu akan membutuhkan dukungan dari keluarga agar dapat mempengaruhi

² Friedman, Dalam Santun S & Agus Citra. Penuntun Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga (Jakarta : TIM, 2008), 70.

³ Cut Ita Zahara, "Dukungan Keluarga Pada Lansia Program Keluarga Harapan" Jurnal Psikologi Terapan (JPT), no.1(Juli2020):16.

kenyamanan dan kesehatannya⁴. karena keluarga mempunyai peran penting dalam pertumbuhan anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus, yang biasa disebut anak penyandang disabilitas, adalah anak yang memerlukan dukungan dan layanan pendidikan khusus untuk mengembangkan potensi dirinya sebagai individu. Dalam bidang pendidikan, istilah “luar biasa” mengacu pada individu yang pada umumnya menyerupai individu pada umumnya tetapi menghadapi penyimpangan atau keterbatasan yang berada di luar norma.⁵ Terdapat beragam spektrum disabilitas pada anak-anak, termasuk disabilitas intelektual, gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, dan gangguan bicara. Namun penelitian ini berpusat pada studi terhadap anak penyandang disabilitas.

Menurut Musjafak Assajari menjelaskan bahwa: “Kelainan atau disabilitas primer atau sekunder pada sistem otot tulang, rangka, dan sendi dapat dianggap sebagai bentuk gangguan fisik pada anak. Hal ini dapat menghambat perkembangan komunikasi, adaptasi, mobilitas, dan bahkan integritas pribadi.⁶ sedangkan menurut suroyo Istilah "ketidak sempurnaan fungsi anggota tubuh" mengacu pada ketidakmampuan anggota tubuh untuk

⁴ Gusti Jhoni Putra, *Dukungan Pada Pasien Luka Kaki Diabetik* (Sidoarjo: Okana Media, 2019),13.

⁵ Salma Halidu, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* (NTB: Pusat Perkembangan Pendidikan dan Penelitian,2022) , 3.

⁶ Asep Karyana, Sri Widati, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa* (Jakarta Timur : PT. L uxima Metro Media, 2013),69

melakukan fungsi normalnya sebagai akibat berkurangnya kapasitas anggota tubuh karena cedera, penyakit, atau pertumbuhan abnormal.⁷

Seseorang dengan disabilitas fisik disebut sebagai penyandang disabilitas fisik. Di Indonesia, jumlah penyandang disabilitas cukup signifikan. Jika dibandingkan dengan disabilitas lainnya seperti tunagrahita, tunarungu, tunanetra, dan tunawicara, ini merupakan yang terbesar. Berbagai masalah psikologis muncul akibat kekurangan ini, maupun akibat ketidakmampuan dalam menjalankan fungsi dan aktivitas tertentu, serta masalah yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan dan fungsi anggota tubuh yang menghambat penyandang disabilitas. dari melakukan kegiatan tertentu.⁸

Penyebab terjadinya ketunadaksaan dapat di lihat berdasarkan kapan terjadinya, tempatnya yaitu : pertama penyebabnya sebelum lahir (tahap pra-kelahiran), kerusakan terjadi ketika masih di dalam perut yang di akibatkan oleh adanya infeksi atau penyakit yang menyerang otak bayi yang belum lahir saat ibunya sedang mengandung. Yang di akibatkan oleh peredaran terganggu sehingga tali pusar menyempit yang mengakibatkan gangguan perkembangan pada saraf otak bayi. Dimana ketika Bayi sedang di dalam perut ibunya terkena radiasi sehingga mengakibatkan system saraf pusat, struktur maupun fungsinya terganggu. Trauma yang terjadi di saat hamil dapat mengganggu perkembangan system saraf pusat pada ibu, misalnya jika

⁷ Imelda Pratiwi, Hartosujono, "Resiliensi Penyandang Tuna Daksa Non Bawaan", SPIRINTS, no.1 (November2014): 51

⁸ Andriani. "Hubungan Antara Distres dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa". *Jurnal Psikologi* (2013): 228.

seorang ibu jatuh dan memukul perutnya dengan benda tumpul cukup keras hal itu dapat membahayakan system saraf pusat pada bayi.

Dua faktor yang dapat mengakibatkan cedera pada otak bayi saat melahirkan mencakup dua asal muasal dalam fase kelahiran. Jika tulang panggul ibu terlalu kecil, proses persalinan akan lama sehingga pasokan oksigen ke bayi tidak mencukupi. Akibatnya, system metabolisme pada otak bayi terganggu sehingga terjadi kerusakan pada system saraf pusat. Penggunaan anestesi yang berlebihan ketika proses operasi dilakukan pada seorang ibu yang sedang proses melahirkan, penggunaan anestesi dalam jumlah yang berlebih dapat berpengaruh pada system saraf otak bayi sehingga menyebabkan kelainan struktural atau fungsional pada otak bayi.

Ketiga yaitu (fase pascanatal) setelah proses kelahiran ,adalah yang ke tiga penyebab yang muncul setelah proses kelahiran dan berlangsung hingga bayi berusia lima tahun, pada fase perkembangan otak dianggap selesai. Berikut faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecacatan pada anak setelah dilahirkan: Insiden atau infeksi yang menyasar cedera otak dan kepala.⁹

Menurut Hallahan dan Kauffman mengklasifikasikan karakteristik ciri-ciri disabilitas pada anak penyandang disabilitas fisik atau tuna daksa yang disebut sebagai anak penyandang disabilitas fisik ortopedi (*orthopedically handicapped*) dan pada anak penyandang tuna daksa saraf (*neurologically handicapped*) sebagai berikut : mengalami kelainan otot bagian

⁹ Jati Rinakri Atmaja, Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018),138.

tubuh, atau area persendian bawaan sejak lahir atau dari penyakit bahkan kecekakaan, sehingga mengakibatkan fungsi tubuh terganggu. Sehingga fungsi normal tubuh terganggu. Anak-anak mengalami gangguan kognitif dan fisik serta ketidakteraturan sistem saraf yang berasal dari masalah dalam sistem saraf otak. Otak menampung banyak saraf yang bertanggung jawab untuk mengatur fungsi tubuh, dan setiap penyimpangan dari fungsi normal otak dapat mengakibatkan konsekuensi yang mempengaruhi aspek fisik, emosional, dan mental seseorang, mengingat otak berfungsi sebagai pusat pengontrol tubuh.¹⁰

Sedangkan Allah sebagai sang khaliq telah menciptakan manusia yang sempurna, tidak lepas dari menciptakan laki-laki dan perempuan, siang dan malam, baik dan buruk kiri dan kanan, atas dan bawah. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah At-Tin ayat 4 yang berbunyi :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya: *“sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk terbaik-baiknya”*¹¹

Ayat ini menyoroti bahwa Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang paling optimal. Dalam konteks penelitian ini, secara umum diakui bahwa manusia dilahirkan dengan tubuh yang biasanya lengkap dan berfungsi sempurna. Namun, penting untuk menyadari bahwa tidak semua individu memiliki fisik yang sempurna, dan tidak ada kehidupan manusia

¹⁰ Jati Rinakri Atmaja, Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018),130.

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al quran dan Terjemah, (Semarang: Toha Putra 2013) 597.

yang tanpa tujuan. Adanya ketidaksempurnaan fisik yang mungkin disebabkan oleh keterbatasan yang melekat menyebabkan berkembangnya berbagai istilah untuk menggambarkan individu dengan disabilitas fisik. Kategori ini mencakup individu, termasuk anak-anak, yang menghadapi tantangan akibat kelainan fisik, dan mereka dianggap sebagai bagian dari komunitas penyandang disabilitas. Istilah ini mencakup siapa pun yang mengalami hambatan mental atau fisik yang menghalangi partisipasinya dalam berbagai aktivitas. Pada hakekatnya penyandang disabilitas dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar: penyandang disabilitas mental, penyandang disabilitas fisik, dan penyandang disabilitas yang mungkin mengalami kedua-duanya.

Penyandang disabilitas atau penyandang disabilitas mempunyai hak yang sama dengan masyarakat pada umumnya, sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011, Pasal 1 Ayat (1), yang mendefinisikan penyandang disabilitas sebagai mereka yang memiliki ketahanan fisik, mental, intelektual, dan sensorik. Keterbatasan. Keterbatasan ini dapat menimbulkan tantangan dalam interaksi mereka dengan lingkungan masyarakat, sehingga menghambat partisipasi mereka secara penuh dan efektif sekaligus menjunjung persamaan hak.¹² Demikian pula Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 mengatur tentang penyandang disabilitas, yang menggambarkan penyandang disabilitas sebagai orang yang mempunyai kelainan fisik atau mental yang dapat menghambat fungsinya.

¹² Astri Musoliyah "Pemenuhan Hak-hak Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Perspektif Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas: Studi Khusus Di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk", *Journal of Family Studies*, no. 2 (2019): 2.

Hal ini mencakup penyandang disabilitas fisik dan disabilitas mental. Di luar keterbatasan fisik yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk melakukan aktivitas tertentu, kecacatan atau kekurangan ini juga dapat menimbulkan masalah psikologis dan ketidakmampuan untuk menjalankan fungsi tertentu. Dengan adanya hambatan fisik maupun psikologis pada anak tuna daksa beranekaragam sehingga diperlukan pengoptimalan fungsi fisik untuk membangkitkan potensi yang masih dimiliki. Oleh karena itu kekurangan atau kecacatan fisik bukan merupakan penghalang bagi penyandang disabilitas (anak tuna daksa) untuk berkembang, maju dan mencapai kemandirian anak dalam *Activity Of Daily Livingnya* sehingga penyandang disabilitas (anak tuna daksa) dapat mencapai kemandirian anak dimasyarakat sesuai dengan kondisinya.

Penyandang disabilitas adalah anak dengan kecacatan fisik yang memiliki sisi spesial lain yang tidak dimiliki oleh anak lain. Banyak penyandang disabilitas salah satunya adalah anak tuna daksa yang memiliki prestasi dan pencapaian luar biasa, contohnya saja Tsafitri, siswi tunadaksa kelas 9 SMPLB ini meraih prestasi juara 1 dan 2 tingkat nasional Jakarta di bidang Teknologi Informasi. Yang kedepannya siswi dari Kalimantan Selatan ini akan dikirim ke Korea Selatan untuk mewakili Indonesia mengikuti ajang bergengsi tingkat Internasional¹³. Hal di atas membuktikan bahwa anak penyandang disabilitas juga bisa berprestasi.

¹³ M Husein, Tsafitri, Siswa Tunadaksa Juara IT Ke Korsel, januari 13, 2023 <https://kalsel.antaranews.com/berita/42093/tsafitri-siswa-tunadaksa-juara-it-ke-korsel>

Anak tuna daksa memiliki kecerdasan yang normal, namun ada juga yang memiliki kecacatan fisik yang disertai dengan gangguan kecerdasan yang mana anak tunadaksa juga memiliki kecerdasan yang bervariasi bahkan ada yang normal, ada yang dibawah normal

Sejalan dengan hal tersebut menurut Raintomo demmanggetung dalam penelitiannya secara garis besar tuna daksa dapat di kelompokkan menjadi dua gangguan pada sistem *Cerebral* dan kelainan sistem otot dan rangka. Anak-anak dengan *cerebral palsy* yang selanjutnya disinggung sebagai *cerebral palsy* memiliki penyimpangan yang kompleks.¹⁴ kecacatan kelainan pada sistem *Cerebral* dapat di bagi menjadi tiga kelompok yaitu: kelompok derajat ringan termasuk anak-anak yang mampu berjalan tanpa bantuan, berbicara, dan membantu diri mereka sendiri dalam kehidupan sehari-harinya. Seorang anak dengan tingkat kecacatan atau kekurangan sedang membutuhkan intruksi khusus untuk berbicara, berjalan dan mengurus dirinya sendiri. Sedangkan golongan yang paling parah adalah anak penyandang disabilitas fisik yang sering di sebut sebagai anak dengan kelumpuhan otak yang membutuhkan perawatan baik untuk bergerak, berjalan, berbicara dan untuk membantu diri mereka sendiri.¹⁵

Dimana tuna daksa mempunyai kemampuan fisik yang terbatas untuk menunjang tingkat kemandirian anak tuna daksa, kemandirian bagi anak tuna daksa untuk membentuk anak yang bebas (tidak menggantungkan diri orang

¹⁴ Raintomo demmanggetung, "Jurnal Meningkatkan Kemampuan Memakai Sepatu Melalui Metode *DRILL* Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas IV Di SD Inpres Marcini Baru Makasar" (2020): 2.

¹⁵ Ikhwanudin, Modul Guru Pembelajarn PLB Tunadaksa Kelompok Kompetensi A. (Bandung: Kementrian Pendidikan Kebudayaan, 2006), 56.

lain), memiliki tanggung jawab, kreatif dan aktif serta dapat memaksimalkan kemampuan yang masih dimilikinya. terutama dalam melaksanakan kegiatan hidup sehari-harinya di perlukannya pemberian bimbingan yang di berikan atau di ajarkan dan dukungan yang diberikan dari keluarga maupun dengan gurunya mengenai kemandirian dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya. Dengan kemampuan untuk meningkatkan kemandiriannya maka anak tuna daksa akan mampu dalam hal mengurus dirinya sendiri.

Kemandirian merupakan hal yang mencakup kemampuan untuk mempertahankan diri secara bertanggung jawab tanpa bergantung pada bantuan dari luar, merupakan konsep yang digarisbawahi dalam kamus besar bahasa Indonesia. Dalam konteks ini, kemandirian menandakan kapasitas individu untuk mengasumsikan kemandirian, sehingga membutuhkan bantuan diri sebagai sifat mendasar. Dalam dunia pendidikan, khususnya untuk anak-anak yang membutuhkan perawatan khusus, istilah "Bina Diri" adalah sebutan yang umum digunakan untuk apa yang secara universal dikenal sebagai Aktivitas Kehidupan Sehari-hari *Activity Of Daily Living* atau tugas sehari-hari. Terminologi ini menunjukkan kegiatan yang secara inheren bersifat pribadi dan individual, namun secara signifikan berhubungan dengan hubungan antar manusia. Kegiatan-kegiatan ini dianggap bersifat pribadi karena implikasinya yang melekat bahwa keterampilan yang diberikan atau dipraktikkan berkaitan dengan kebutuhan individu, yang idealnya harus dilakukan secara mandiri ketika keadaan memungkinkan, tanpa ketergantungan pada bantuan eksternal.

Instruksi dan praktik perawatan diri di antara anak-anak penyandang disabilitas mencakup dua dimensi penting. Dimensi utama berpusat pada konsep kemandirian dalam konteks aspek-aspek yang berhubungan dengan kesehatan. Bina diri, dalam konteks ini, berfungsi sebagai sarana untuk pengembangan keterampilan dasar yang diperlukan untuk pemenuhan kebutuhan pribadi secara otonom dan pelaksanaan tugas-tugas yang belum sempurna secara efisien dalam interaksi sosial dan kekeluargaan. Kompetensi ini memiliki tujuan ganda, yaitu memfasilitasi penerimaan dalam lingkungan dan keluarga sekaligus meningkatkan kemandirian seseorang.

Selain itu, dalam lingkup semantik istilah "Pengembangan Diri", istilah ini menunjukkan proses penyempurnaan dan kemajuan. Dalam konteks ini, pengembangan diri mewakili upaya bersama yang bertujuan untuk memelihara kedirian seseorang, baik dalam kapasitas individu maupun sebagai anggota masyarakat. Proses pengasuhan ini berlangsung melalui inisiatif pendidikan yang mencakup keluarga, sekolah, dan komunitas yang lebih luas, yang pada akhirnya berujung pada realisasi kemandirian melalui partisipasi aktif dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa rutinitas harian yang penting memerlukan instruksi, yang mencakup kegiatan yang terkait erat dengan kesehatan dan kesejahteraan seseorang secara keseluruhan. Rutinitas ini mencakup tugas-tugas mendasar seperti mandi, makan, minum, menyikat gigi, dan buang air. Selain itu,

kegiatan yang berkaitan dengan mobilitas, berpakaian, dan perawatan diri memiliki arti penting dalam kegiatan sehari-hari.¹⁶

Sejalan dengan penjelasan dari Asep Karyana dan Sri Widati, pelaksanaan *Activities of Daily Living* secara umum diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama. Kategori pertama meliputi aktivitas perawatan diri, yang terdiri dari komponen penting seperti aktivitas toilet, termasuk kebersihan mandi, menyikat gigi, dan kebersihan setelah buang air. Kegiatan yang berhubungan dengan penampilan, termasuk perawatan rambut dan pencukuran wajah, juga termasuk dalam kategori ini. Selain itu, aktivitas berpakaian, yang melibatkan pelepasan dan pemakaian pakaian, serta aktivitas makan, yang meliputi konsumsi makanan dan minuman, merupakan komponen integral dari perawatan diri.

Kategori kedua mencakup ambulasi, yang berkaitan dengan kapasitas seseorang untuk berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain, baik di dalam lingkungan tempat tinggal (*indoor*) atau di luar ruangan (*outdoor*), yang sering difasilitasi melalui penggunaan kursi roda. Terakhir, kategori ketiga mencakup aktivitas tangan, yang meliputi komunikasi melalui tulisan atau penggunaan perangkat seluler, serta pengoperasian tombol dan manipulasi berbagai perlengkapan, seperti menutup, mengunci, memutar, dan mematkan keran..¹⁷

¹⁶ Aidil Aldan, "Analisis Program Bina Diri Sebagai Upaya Kemandirian Anak Tuna Daksa Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Kota Medan" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan 2022), 5.

¹⁷ Asep Karyana dan Sri Widati, Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa (Jakarta Timur : PT. L uxima Metro Media, 2013),108.

Dimana terdapat beberapa aspek-aspek dukungan keluarga menurut friedman memaparkan bahwasannya jenis dukungan keluarga sebagai berikut:

1) Dukungan emosional

Dukungan emosional berarti memandang keluarga sebagai surga untuk relaksasi dan pemulihan emosi, membantu penguasaan emosi seseorang. Bentuk dukungan ini mencakup sikap percaya dan perhatian.

2) Dukungan informasional

Dukungan informasional adalah ketika keluarga berfungsi sebagai sumber pengetahuan, menawarkan nasihat, rekomendasi, dan informasi yang dapat membantu mengungkap masalah.

3) Dukungan instrumental

Dukungan instrumental menunjukkan peran keluarga sebagai sumber bantuan yang praktis dan nyata, yang mencakup bantuan keuangan, perbekalan seperti makanan dan minuman, dan kesempatan untuk beristirahat.

4) Dukungan penilaian dan penghargaan

Dukungan penilaian mencakup keterlibatan aktif keluarga dalam mengarahkan dan memfasilitasi proses pemecahan masalah, berfungsi sebagai sumber daya berharga dan validator identitas anggotanya. Dukungan tersebut antara lain menunjukkan penghargaan, menawarkan bantuan, dan memberikan perhatian.¹⁸

¹⁸ Friedman, Buku Ajar Keperawatan Keluarga :Riset Teori,Praktik. (Jakarta: ECG 2014),96.

Kehadiran dukungan keluarga, yang mencakup keterlibatan dan pengaruh individu-individu penting seperti anggota keluarga, teman, dan kerabat, sangatlah penting. Dengan memberikan pengasuhan dan bimbingan yang tepat, potensi anak penyandang disabilitas yang belum tergali dapat dipupuk. Penting bagi keluarga untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang kondisi anak mereka sejak awal. Kesadaran dini ini memungkinkan keluarga untuk menggali secara mendalam kemampuan terpendam yang dimiliki anak-anak penyandang disabilitas. Orang tua, khususnya, harus mahir dalam memberikan pengajaran dan membina kemandirian anak mereka, sehingga memungkinkan mereka memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk *Activity Of Daily Living*. Keluarga juga harus mengetahui apa saja yang harus di ajarkan kepada anaknya seperti *Sefcare*, *Hand Activities* dan *Ambulation*.

Namun kenyataannya yang ada di Sebagian Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang, mengenai dukungan orang tua terhadap kemandirian anak ini dimana menurut berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di 7 sekolah yang peneliti teliti memberikan penjelasan bahwa “ketika apa yang sudah di ajarkan oleh gurunya mengenai kemandirian *Activity of daily living* atau Bina Diri kepada anak tuna daksa ketika di sekolahnya, namun ketika anak tuna daksa sudah berada di rumahnya, tak jarang orang tua tidak menerapkan atau mengajarkan kemandirian *Activity of Daily living* pada anaknya, sehingga

orang tua anak tuna daksa selalu membantu anak tuna daksa dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya”.

Melihat fenomena yang terjadi di lapangan terlihat bahwa sebagian keluarga atau orang tua masih kesulitan dalam menanamkan rasa kemandirian pada anak. Tantangan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain terbatasnya pendidikan orang tua dan kurangnya motivasi dalam mengenali kemampuan anak. Kemampuan mengurus diri sendiri dan melakukan tugas kehidupan sehari-hari, khususnya pada anak berkebutuhan khusus, tidak berkembang secara spontan; sebaliknya, hal ini berkembang melalui pelatihan yang konsisten dan berkelanjutan. Setiap individu mempunyai potensi untuk melakukan aktivitas sehari-hari tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan kebutuhannya masing-masing.

Dukungan keluarga sebagai sumber utama pendidikan usia dini sangat berperan dalam membentuk kemandirian anak berkebutuhan khusus, khususnya penyandang disabilitas, dalam menjalankan aktivitas sehari-hari atau *Activity of Daily Living*. Di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang yang jumlah siswanya sebanyak 40 orang, termasuk penyandang disabilitas, kurikulumnya mencakup pembelajaran Pengembangan Diri. Diharapkan bahwa keluarga juga akan berkontribusi dalam membina kemandirian dan pengembangan diri anak-anak penyandang disabilitas fisik saat mereka melakukan tugas sehari-hari.

Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang di karenakan peneliti ingin meneliti mengenai pengaruh

dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity of Dily Living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang dimana peneliti meneliti seluruh anak tuna daksa di Kabupaten Lumajang, mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap kemandirian anaktuna daksa.

Berdasarkan latar belakang yang di kemuka kan di atas sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kemandirian *Activity of Dily Living* Pada Anak Tuna Daksa Di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity Daily Living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti sudah paparkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang ?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari peneliti di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoristis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan yang berharga bagi para pembacanya, khususnya para sarjana dan ahli di bidangnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan yang ada dan menjadi sumber berharga untuk penelitian lebih lanjut dan pemahaman terhadap permasalahan yang dibahas.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah / lembaga

Temuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan atau bahan evaluasi yang berharga bagi sekolah dan lembaga lainnya mengenai pentingnya dukungan orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak dalam *Activity Of Daily Living* pada anak tuna daksa.

b. Bagi orang tua

Temuan penelitian ini bertujuan untuk menjadi bahan informatif dan evaluatif bagi orang tua yang memiliki anak penyandang disabilitas, memberikan wawasan tentang bagaimana dukungan orang tua dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemandirian *Activity Of Daily Living* pada anak tuna daksa.

c. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini mencakup penyediaan sumber pengetahuan tambahan yang berharga dan titik referensi bagi individu dan calon sarjana yang berkepentingan untuk memahami pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan kemandirian anak *Activity Of Daily Living* pada anak tuna daksa.

d. Bagi peneliti

Temuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan atau bahan evaluasi yang berharga bagi peneliti, memperkaya pemahaman dan wawasan mereka tentang pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan kemandirian anak *Activity Of Daily Living* pada anak tuna daksa.

e. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Kiai Haji Achmad Siddiq UIN Jember dengan menambah dan memperkaya literatur yang ada mengenai peran dukungan keluarga dalam meningkatkan kemandirian anak *Activity Of Daily Living* pada anak tuna daksa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada ruang lingkup penelitian ini meliputi dua aspek, yakni variabel penelitian dan indikator variabel sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan aspek penting dalam ranah penelitian, yang mencakup atribut dan objek yang cukup penting.¹⁹ Variabel-variabel ini merupakan titik fokus pengamatan selama upaya penelitian dan umumnya diidentifikasi sebagai faktor-faktor yang memberikan pengaruh atau berperan dalam penelitian yang sedang diselidiki. Penelitian khusus ini mencakup dua jenis variabel yang berbeda:

a. Variabel bebas (variabel Independen)

Variabel independen dan dependen dalam kerangka kerja analitis memiliki peran yang berbeda dalam menjelaskan hubungan sebab-akibat. Variabel independen, yang sering dianggap sebagai faktor penyebab, adalah penentu utama yang bertanggung jawab untuk memunculkan perubahan atau mendorong manifestasi variabel dependen, yang secara inheren saling berhubungan. Dalam konteks penelitian ini, variabel independen yang dimaksud adalah "Dukungan keluarga" (x).

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat disebut juga variabel responden adalah variabel yang fluktuasinya diteliti sebagai akibat manipulasi variabel bebas. Variabel-variabel terkait ini mewakili kondisi-kondisi yang memerlukan penjelasan, dan sangat penting bahwa data yang

¹⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiqin, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50

berkaitan dengan variabel-variabel tersebut tetap tidak berubah atau tidak terpengaruh. ²⁰variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Kemadirian *Activity Of Daily Living* “(y).

2. Indikator Variabel

Setelah penetapan variabel-variabel penelitian, langkah selanjutnya adalah penyusunan indikator-indikator variabel-variabel tersebut²¹. Indikator-indikator yang akan diukur untuk variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan dalam konsep operasional masing-masing variabel. Dalam konteks penelitian ini, indikator variabelnya meliputi:

a. Indikator dari variabel X (Dukungan Keluarga) adalah :

1) Dukungan Emosional

Keluarga memberikan simpati dan empati, cinta, serta kepercayaan diri pada anak.

2) Dukungan Informasi

Keluarga memberikan nasehat, ide-ide atau informasi.

3) Dukungan Instrumental

Keluarga menyediakan perlengkapan atau kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak.

4) Dukungan Penilaian

Keluarga memberikan Penilaian yang positif dari keluarganya kepada anak tuna daksa.

²⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016),39

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017),70.

b. Indikator darivariabel Y (Kemandirian *Activity Of Daily Living*) adalah:

1) *Self care* (Perawatan diri)

Melakukan praktik kebersihan diri, seperti mandi, menyikat gigi, dan sanitasi fasilitas toilet setelah buang air besar dan kecil. Selain itu, hadiri tugas perawatan seperti perawatan rambut dan pencukuran wajah. Selanjutnya, kelola pakaian dengan berpakaian dan membuka pakaian secara tepat, dan libatkan konsumsi makanan dan minuman sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari.

2) *Ambulation* (Berpindah tempat)

Berpindah tempat dari remapt satu ke tempat lainya dengan menggunakan kursi roda baik di dalam ruangan (*in door*) atau di luar ruangan (*out door*).

3) *Hand activities*

Berkomunikasi, menulis dan menggunakan hp. Memasang kancing, resleting dan Menarik dan menutup, mengunci dan memutar dan menutup kran.

F. Definisi Operasional

Konsep Definisi Operasional merupakan elemen fundamental dalam penelitian, yang menjelaskan metodologi untuk mengukur variabel penelitian. Formulasi ini bergantung pada penggunaan terminologi operasional, yang memfasilitasi pengukuran variabel secara tepat. Penelusuran definisi operasional merupakan aspek sentral dari kajian penelitian yang berjudul “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kemandirian *Activity Of*

Daily Living Pada Anak Tuna Daksa Di Sekolah Luar Biasa Di Kabupaten Lumajang.

1. Dukungan keluarga (X)

Dukungan keluarga mengacu pada sikap, tindakan, dan penerimaan anggota keluarga terhadap satu sama lain. Hal ini mencakup kesediaan untuk memberikan bantuan dan bantuan bila diperlukan. Dukungan ini berdampak besar terhadap kemandirian anak penyandang disabilitas, karena mereka memerlukan dukungan keluarga dalam berbagai aspek, antara lain dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan apresiasi. Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah mengkaji tingkat dukungan yang diberikan keluarga kepada anak penyandang disabilitas di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang.

2. Kemandirian *Activity Of Daily Living* (Y)

Kemandirian menunjukkan kemampuan individu untuk secara mandiri membuat keputusan atau melakukan tindakan dalam hidup tanpa memerlukan bantuan eksternal. Ini menandakan kemandirian dalam berfungsi tanpa bantuan eksternal.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berkaitan dengan pengujian pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity Of Daily Living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang. yaitu meneliti berapa besar pengaruh dukungan keluarga yang di berikan pada anggota

keluarganya khususnya memberikan dukungan pada anak tuna daksa, dalam kemandiriannya *Activity Of Daily Living*, dimana keluarga juga harus memiliki peran untuk membantu dan membimbing anak tuna daksa dalam perkembangan kemandiriannya *Activity Of Daily Livingnya*.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian, terkadang dikenal sebagai asumsi atau postulat mendasar, mewakili gagasan dasar yang menjadi dasar peneliti memulai penyelidikannya, dan validitasnya diakui. Sebelum pengumpulan data, penting untuk mengartikulasikan asumsi-asumsi dasar ini dengan jelas dan komprehensif. Asumsi inti ini memberikan landasan yang kuat untuk masalah penelitian, memvalidasi variabel-variabel utama yang diteliti, dan membantu dalam membentuk hipotesis²². Asumsi dalam penelitian ini bahwa Dukungan orang tua terhadap tingkat kemandirian *Activity Of Daily Living* pada ana tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi sementara atau dugaan yang mungkin terbukti benar atau salah.²³ Hipotesis bersifat spekulatif tetapi tidak boleh dirumuskan secara sembarangan; sebaliknya, hal tersebut harus berakar pada teori yang sudah ada atau berdasarkan temuan penelitian sebelumnya. Mengingat sifat dugaannya, hipotesis tetap terbuka terhadap kemungkinan penerimaan atau penolakan.

²² Tim penyusun, Pedoman Karya Ilmiah (Jember: UIN KHAS Jember,2021),43.

²³ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Insania, 2021),72.

Penentuan apakah menerima atau menolak suatu hipotesis bergantung pada pemeriksaan data empiris. Hipotesis dianggap tidak valid jika tidak sejalan dengan bukti empiris dan valid jika didukung oleh data empiris. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa verifikasi pertanyaan penelitian memerlukan pengujian ketat dengan data empiris. Dalam konteks penelitian ini, hipotesis yang diajukan meliputi:

H_0 : - Tidak ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kemandirian *Activity of Daily Living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang.

H_a : - Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kemandirian *Activity of Daily Living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berupaya memberikan gambaran menyeluruh dan terstruktur terhadap sekripsi ini, dimulai dari bab pendahuluan dan diakhiri pada bab penutup. Narasi ini menganut format deskriptif, menghindari daftar isi konvensional. Penggambaran selanjutnya menjelaskan kerangka terorganisir yang mengatur diskusi dalam penelitian ini:²⁴

Bab I: Pendahuluan

Pada bab awal ini, narasi meliputi penjelasan konteks historis masalah, perumusan pertanyaan penelitian, penggambaran tujuan penelitian, penjelasan

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021), 80.

signifikansi penelitian, pembatasan kendala penelitian, penetapan definisi operasional, artikulasi asumsi yang mendasari penelitian, penjelasan dari hipotesis, dan presentasi sistematis dari diskusi yang akan datang.

Bab II: Kajian Kepustakaan

Bab kedua memulai pemeriksaan yang cermat dan mendalam terhadap penelitian sebelumnya dan landasan teoritis yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ketiga menguraikan metodologi penelitian yang dipilih, tipologi penelitian, gambaran populasi sasaran penelitian, metodologi pemilihan sampel, teknik instrumentasi dan pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk interpretasi data.

Bab IV: Penyajian dan Analisis Data

Bab ini menawarkan gambaran komprehensif tentang subjek yang diselidiki, mencakup penyajian data yang dikumpulkan, analisis cermat, pengujian hipotesis, dan wacana menyeluruh tentang temuan yang dihasilkan.

Bab V: Kesimpulan

Bab penutup berfungsi sebagai puncak dari tesis, yang merangkum kesimpulan menyeluruh yang diperoleh dari penelitian. Selain itu, bab ini memberikan rekomendasi yang disesuaikan untuk pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengembangan tesis. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran berisi matriks penelitian, cetak biru, skala likert, tabulasi, hasil angket, data SPSS, surat izin penelitian tesis, surat penyelesaian penelitian

dari Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang, dokumentasi foto Perkembangan Diri anak penyandang disabilitas, pernyataan keaslian tulisan, dan informasi biografi penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mencakup kumpulan komprehensif temuan-temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Tinjauan pustaka mencakup sinopsis ringkas dari penelitian yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan, mencakup tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sumber analog.²⁵ Berdasarkan penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi penelitian yang di lakukan oleh Irfan Ardiansyah dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2019) yang berjudul Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Tuna Grahaita Ringan Di Sekolah Dasar Sekolah Luar Biasa Negeri 01 Jakarta Selatan.²⁶ Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji dampak dukungan sosial keluarga terhadap otonomi individu penyandang disabilitas intelektual, dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian mencakup lima dimensi berbeda: dukungan informasi, dukungan apresiasi, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan integrasi sosial. Khususnya, dua dimensi ini, dukungan informasional dan dukungan instrumental, tidak menunjukkan korelasi yang signifikan. Sebaliknya,

²⁵ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021), 40.

²⁶ Irfan Ardiansyah, “Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Tuna Grahaita Ringan Di Sekolah Dasar SLB Negeri 01 Jakarta Selatan” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019). 23.

dukungan apresiasi, dukungan emosional, dan integrasi sosial menunjukkan pengaruh yang besar terhadap kemandirian sosial. Nilai R Square yang dihitung sebesar 0,195 menandakan pengaruh yang besar, menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial memberikan pengaruh yang cukup besar, menyumbang 19,5% dari varian kemandirian individu penyandang disabilitas intelektual, sedangkan variabel lain di luar cakupan penelitian ini berkontribusi terhadap pengaruh.

2. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Aidil Aldan dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan (2022) yang berjudul Analisis Program Bina Diri Sebagai Upaya Kemandirian Anak Tuna Daksa Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Kota Medan.²⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menilai langkah-langkah yang dilakukan oleh Yayasan Pembinaan Anak Penyandang Disabilitas (YPAC) Kota Medan untuk meningkatkan kemandirian anak penyandang disabilitas melalui program pengembangan diri, dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa program pengembangan diri yang efektif memerlukan evaluasi menyeluruh yang dilakukan oleh para pendidik untuk melihat kebutuhan dan kemampuan masing-masing anak penyandang disabilitas dalam lingkungan pengajarannya masing-masing. Analisis program pengembangan diri didasarkan pada aktivitas (*Activities of Daily Living*) secara umum, meliputi perawatan diri, mobilitas, dan ketangkasan manual. Berdasarkan

²⁷ Aidil Aldan, "Analisis Program Bina Diri Sebagai Upaya Kemandirian Anak Tuna Daksa Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Kota Medan" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2022),90.

temuan penelitian, rekomendasi diberikan kepada guru yang terlibat dalam pelaksanaan program pengembangan diri, dengan menekankan pentingnya mengkomunikasikan maksud dan tujuan program secara efektif untuk memastikan pemahaman yang jelas di antara kelompok sasaran.

3. Skripsi penelitian yang di lakukan oleh Sukma Dwi Astuti dari Universitas Muhammadiyah Surakarta (2021) yang berjudul Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kemandirian Disabilitas Intelektual Di Panti Pelayanan Sosial Sragen.²⁸ Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan derajat kemandirian pada individu penyandang disabilitas intelektual yang berada di kawasan Pantai Palayaan Sragen. Temuan penelitian menunjukkan koefisien korelasi product moment sebesar 0,417, disertai dengan tingkat signifikan secara statistik yang dilambangkan dengan $p = 0,000$ ($p \leq 0,005$). Hasil ini membuktikan adanya hubungan yang substansial dan afirmatif antara dukungan sosial dengan tingkat kemandirian individu penyandang disabilitas intelektual di lembaga-lembaga sosial di Sragen. Pada intinya, tingkat dukungan sosial yang tinggi sejalan dengan tingkat kemandirian yang tinggi pada individu yang bergulat dengan disabilitas intelektual.
4. Skripsi penelitian yang di lakukan oleh Zaki Mubarak , dari Universitas Muhammadiyah Semarang (2021) yang berjudul Hubungan *Family Support System* Terhadap Kemandirian *Activity OF Daily Living* Anak

²⁸ Sukma Dwi Astuti, “ Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kemandirian Disabilitas Intelektual Di Panti Pelayanan Sosial Sragen”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021), 79.

Tuna Grahita Di Kota Semarang.²⁹ Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sistem dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian Aktivitas Sehari-hari pada anak penyandang disabilitas yang berada di Kota Semarang. Temuan penelitian ini diperoleh dari penerapan uji korelasi Spearman Rank yang cermat, yang dilakukan dengan presisi untuk memastikan hubungan antara variabel Sistem Dukungan Keluarga dan variabel kemandirian *Activity OF Daily Living* dalam kelompok anak penyandang disabilitas. Analisis statistik yang dilakukan membuahkan hasil yang patut dicatat, yang menandakan adanya korelasi besar antara kedua variabel ini. Penegasan ini didukung oleh nilai p ($<0,05$) dan koefisien korelasi sebesar 0,854, yang keduanya menggarisbawahi hubungan yang kuat dan sangat signifikan antara variabel-variabel tersebut di atas.

5. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Cinthya Surya Nevada, dari Universitas Airlangga Surabaya (2019), yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Toileting Pada Anak Autis Di Skk Bangun Bangsa Surabaya”. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan derajat kemandirian toileting pada anak autis yang bersekolah di SKK Bangun Bangsa Surabaya. Temuan ini mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara dukungan keluarga dan tingkat kemandirian yang ditunjukkan oleh anak-anak autis. Korelasi ini dibuktikan dengan koefisien

²⁹ Zaki Mubarak, “Hubungan Family Support System Terhadap Kemandirian Activity OF Daily Living Anak Tuna Grahita Di Kota Semarang”, (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Semarang, 2021), 70.

korelasi terhitung sebesar 0,694, disertai dengan nilai p sebesar 0,003. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap skenario di mana dukungan keluarga yang melimpah berdampingan dengan tingkat kemandirian yang terbatas, serta contoh-contoh di mana dukungan keluarga yang tidak memadai bertepatan dengan tingkat kemandirian yang patut dicatat.³⁰

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Irfank Ardiansyah, Tahun (2019) “Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Tuna Grahaita Ringan Di Sekolah Dasar Sekolah Luar Biasa Negeri 01 Jakarta Selatan”	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel bebas pada penelitian tersebut berupa dukungan sosial keluarga b. Variabel terkait pada penelitian tersebut berupan kemandirian c. Metode penelitian tersebut Menggunakan metode penelitian kuantitatif d. Teknik pengumpulan data pada penelitian tersebut menggunakan kuesioner e. Uji keabsahan data pada penelitian tersebut menggunakan uji validitas dan uji rehabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian tersebut di Sekolah Dasar Sekolah Luar Biasa Negeri 01 Jakarta Selatan b. Teknik pengambilan sampel tersebut pada penelitian tersebut menggunakan <i>probabilitas (probability sampling)</i> c. Populasi pada penelitian tersebut adalah anak tuna grahita
2.	Aidil Aldan, Tahun (2022) “Analisis	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel terkait pada penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian

³⁰ Cinthya Surya Nevada, “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Toileting Pada Anak Autis Di Skk Bangun Bangsa Surabaya”, (Skripsi : Universitas Airlangga Surabaya,2019),67.

	Program Bina Diri Sebagai Upaya Kemandirian Anak Tuna Daksa Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Kota Medan.”	tersebut berupan kemandirian b. Populasi pada penelitian tersebut adalah anak tuna daksa	tersebut di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Kota Medan b. Metode penelitian tersebut Menggunakan metode penelitian kuitatif
3.	Sukma Dwi Astuti, (2021) “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kemandirian Disabilitas Intelektual Di Panti Pelayanan Sosial Seragen”	a. Variabel terkait pada penelitian tersebut berupan kemandirian b. Menggunakan metode penelitian tersebut menggunakan kuantitatif c. Jenis penelitian yang di gunakan oleh penelitian tersebut adalah kuantitatif korelasi d. Teknik pengumpulan data pada penelitian tersebut menggunakan data primer dan data questioner e. Teknik pengambilan sampel tersebut pada penelitian tersebut menggunakan <i>purposive</i> (berdasarkan tujuan peneliti) f. Uji keabsahan data pada penelitian tersebut menggunakan uji validitas dan uji rehabilitas	a. Lokasi penelitian tersebut di Panti Pelayanan Sosial Seragen b. Populasi pada penelitian tersebut adalah penyandang disabilitas intelektual c. Teknik analisis data pada penelitian tersebut menggunakan Teknik korelasi <i>product moment</i>

4.	Zaki Mubarak Dkk, Tahun (2021) "Hubungan <i>Family Support System</i> Terhadap Kemandirian <i>Activity OF Daily Living</i> Anak Tuna Grahita Di Kota Semarang".	<p>a. Variabel terkait pada penelitian tersebut berupa kemandirian</p> <p>b. Metode penelitian tersebut Menggunakan metode penelitian kuantitatif</p>	<p>a. Penelitian tersebut memakai metode obsevasional analitik</p> <p>b. Pendekatan penelitian tersebut menggunakan pendekatan cross sectional</p> <p>c. Teknik pemilihan sampel pada penelitian tersebut menggunakan metode <i>non purposive</i></p>
5	Cinthya Surya Nevada Tahun (2019) "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian <i>Toileting</i> Pada Anak Autis Di Skk Bangun Bangsa Surabaya".	<p>a. Variabel bebas dalam penelitian tersebut berupa dukungan keluarga</p> <p>b. Metode penelitian tersebut Menggunakan metode penelitian kuantitatif</p> <p>c. Variabel terikat pada penelitian tersebut adalah Kemandirian</p> <p>d. Teknik pengambilan sampel tersebut <i>Purposive sampling</i></p> <p>e. Uji keabsahan data pada penelitian tersebut menggunakan uji validitas dan uji rehabilitas</p>	<p>a. Lokasi penelitian tersebut di SKK Bangun Bangsa Surabaya</p> <p>b. Populasi pada penelitian tersebut adalah anak autis</p>

B. Kajian Teori

Studi Teoritis mencakup teori-teori terkait yang digunakan untuk menguraikan variabel-variabel yang diteliti, yang merupakan kerangka dasar bagi para peneliti dalam upaya penelitian.

1. Dukungan Keluarga

a. Pengertian Dukungan keluarga

Seperti yang dijelaskan oleh Friedman, dukungan keluarga mencakup sikap, perilaku, dan penerimaan yang ditunjukkan oleh anggota keluarga terhadap satu sama lain³¹ Bentuk dukungan ini menyiratkan keyakinan bahwa individu-individu dalam unit keluarga selalu bersedia memberikan bantuan bila diperlukan. Friedman lebih lanjut berpendapat bahwa ikatan kekeluargaan yang kuat sangat bermanfaat dan diperlukan ketika anak-anak menghadapi tantangan, karena keluarga merupakan jaringan dukungan terdekat dan paling cepat bagi anak-anak penyandang disabilitas. Dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.³²

Dukungan keluarga menurut Friedman adalah proses yang dapat terjadi kapan saja dalam kehidupan seseorang. dukungan keluarga yang di berikan selama siklus perkembangan bersifat unik, dan dukungan keluarga yang diberikan dapat memungkinkan anggota

³¹ Yiyi Dwi Panti Rahayu dan Latifah Nur Ahyani, "Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)", Jurnal Psikologi Perseptual, No .1 (2017): 38.

³² Cut Ita Zahara,"*Dukungan Keluarga Pada Lansia Program Keluarga Harapan*" Jurnal Psikologi Terapan (JPT) , no.1(Juli2020):16.

keluarga berfungsi dengan berbagai pikiran dan kecerdasan untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dan kesehatan dalam keluarga³³

Sementara itu, seperti yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith, pemberian hiburan, perhatian, penghargaan, bantuan, dan pelukan dari keluarga seseoranglah yang menimbulkan rasa kasih sayang dan rasa memiliki yang mendalam dalam diri individu.³⁴

Berdasarkan definisi-definisi tersebut bahwa dapat di simpulkan bahwasannya dukungan keluarga merupakan sebuah sumber motivasi, bantuan serta dukungan yang di terima oleh anggota keluarga lainnya. Dengan bentuk bantuan finansial, emosional, informasi, instrumental dan lainnya sehingga dalam keluarga bisa merasakan kasih sayang, kenyamanan, serta dicintai dan di hargai ketika salah satau dari anggota keluarga merasakan kesulitan. Aspek–aspek dukungan keluarga menurut Friedman memaparkan bahwasannya jenis dukungan keluarga sebagai berikut :

1) Dukungan emosional

Dukungan emosional keluarga memberikan lingkungan yang aman dan tenang yang kondusif untuk pemulihan, keseimbangan emosional, dan dispensasi kepercayaan dan pengasuhan, yang merupakan aspek integral dari bentuk dukungan ini.

³³ Yuyu Eka Kartika, Ikue Nurhidayah dan Hendrawati, “Dukungan Keluarga Dalam Kemandirian Perawatan Diri Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB – C YKB Garut”, Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA, vol 3, no. 2 (Agustus 2020):215. <https://doi.org/10.32524>

³⁴ Heriyanti Dwi Adha, “Hubungan Dukungan Keluarga dan Kesejahteraan Psikologi Pada Ibu Pekerja Penuh Waktu” (SKripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), 24.

2) Dukungan informasional

Dukungan informasi Keluarga yang berfungsi sebagai penyedia informasi, memberikan dukungan informasi, menjelaskan cara memberikan saran, informasi dan sumber lainnya yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah.

3) Dukungan instrumental

Dukungan instrumental berarti bahwa keluarga berfungsi sebagai penyedia bantuan praktis, yang mencakup bantuan keuangan, rezeki, makanan, dan istirahat.

4) Dukungan penilaian dan penghargaan

Dukungan penilaian berkaitan dengan peran keluarga dalam memfasilitasi penilaian yang baik, berfungsi sebagai sumber dan pemverifikasi identitas individu dalam unit keluarga. Hal ini mencakup menawarkan bantuan, mengungkapkan rasa terima kasih, menunjukkan perhatian, dan memberikan dukungan.³⁵

Aspek-aspek dukungan keluarga menurut sarafino dan smith menjelaskan bahwasannya dukungan keluarga mempunyai 4 jenis yaitu:

1) Dukungan Emosional

Dukungan yang memerlukan perasaan kasih sayang, empati, dan kepedulian terhadap anggota kekeluarga yang agar dapat membantu dalam mengendalikan emosi anak tunadaksa sehingga dapat memberikan penghargaan, kenyamanan dan rasa

³⁵ Friedman, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga :Riset Teori,Praktik.* (Jakarta: ECG 2014),96.

cinta yang di sebut dukungan emosional Dukungan emosional dapat di berikan dengan menunjukkan rasa dan bentuk kasih sayang adanya kepercayaan, perhatian dan mendengarkan.

2) Dukungan Informasi

Dukungan informasi mencakup penyebaran panduan, manual, atau strategi pemecahan masalah, yang penyampaiannya disesuaikan untuk memberikan informasi yang diperlukan bagi individu penyandang disabilitas. Bentuk dukungan ini menawarkan keuntungan seperti mitigasi pemicu stres, karena informasi yang diperoleh dapat menghasilkan wawasan yang tepat dan dapat ditindaklanjuti. Dukungan ini ditandai dengan pemberian nasihat, rekomendasi, data, dan saran.

3) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental sebuah bantuan yang segera dan tulus, misalnya dengan membiayai atau memberikan uang tunai, meminjamkan produk, membantu individu sesuai dengan kebutuhannya, dimana bantuan keuangan adalah biaya pengobatan, serta biaya sehari-harinya selama yang bersangkutan, tidak dapat menolong dirinya sendiri.

4) Dukungan penghargaan

Dukungan untuk penghargaan dianggap sebagai ekpresi rasa hormat, penghargaan dan penilaian positif yang di berikan oleh keluarga.

Dukungan penghargaan juga bisa berupa hadiah dan pujian atas usaha orang yang di cintai. Sebagai sarana untuk menerima dukungan, penghargaan dan perhatian dari anggota keluarga, dukungan keluarga juga dapat memandu dan memediasi pemecahan masalah³⁶

2. Kemandirian

Kemandirian memperoleh etimologinya dari istilah "Independen" dan secara formal digambarkan sebagai kemampuan untuk berdiri secara mandiri dengan ketabahan dan rasa tanggung jawab atas semua perilaku manusia, yang mencakup kewajiban untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Sebagaimana dikemukakan oleh Lerner, kemandirian diwujudkan sebagai kebebasan bertindak tanpa pengaruh eksternal, kemandirian yang tidak bergantung pada ketergantungan eksternal, dan kemampuan untuk melindungi diri sendiri dan upaya individu atau kolektif terhadap berbagai risiko terkait kesehatan dan penyakit. Sedangkan menurut Kene dalam Luecknotte, kemandirian mengacu pada kompetensi untuk melakukan aktivitas dan fungsi rutin manusia yang secara universal dilakukan oleh individu.³⁷

Dalam pandangan Desmita, kemerdekaan berasal dari istilah “diri” yang berasal dari awalan “ke-” dan akhiran “-an” yang pada akhirnya membentuk kata atau kata benda kenegaraan. Akibatnya, diskusi seputar

³⁶ Muhrisa, “Hubungan Dukungan Keluarga dan Keterbukaan Diri Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Perantauan” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 20.

³⁷ Eka Ediawati, “Gambaran Tingkat Kemandirian Dalam Activity Of Dily Living (ADL), Dan Resiko Jatuh Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia 01 Dan 03 Jakarta Timur”, (Skripsi, Universitas Indonesia, 2012), 5.

independensi pada dasarnya terkait dengan pertimbangan introspektif. Sebaliknya, menurut Ali dan Asrori, kemandirian merupakan kekuatan intrinsik yang dipupuk melalui proses individuasi, dimana realisasi diri dan pencapaian keunggulan pribadi merupakan tujuan utama.³⁸ Sesuai dengan etiket, kemandirian menunjukkan kemampuan psikososial, termasuk otonomi untuk menentukan tindakan sendiri, kemandirian tanpa ketergantungan eksternal, ketahanan terhadap pengaruh lingkungan, dan kapasitas untuk mengatur kebutuhan sendiri. Lebih jauh lagi, kemandirian menandakan keyakinan diri yang kuat terhadap kemampuan seseorang ketika dihadapkan pada tantangan, memfasilitasi kemampuan untuk mengatasi masalah secara mandiri, tanpa bantuan dari luar.³⁹

Kemandirian pada anak berkebutuhan khusus di artikan sebagai mampu menghadapi kondisi kekurangan yang di miliki yang mana kondisi yang di alami tersebut bisa menjadikan anak di tunadaksa bisahidup mandiri demi mencapai masadepan yang lebih baik, lewat kemandirian anak tuna daksa bisa memilih arahhidupnya untuk menjadi berkualitas. Tidak hanya pada diri individu yang normal, tetapi juga terdapat pada diri yang normal, tetapi juga terdapat dalam diri individu yang mengalami keterbatasan fisik seperti anak tunadaksa.⁴⁰ Dari beberapa pendapat yang ada di atas maka dapat di simpulkan bahwasannya kemandirian adalah

³⁸ Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011),33.

³⁹ Irfan Ardiansyah, Muhtadi. '' *The Influence Of Family Support On The Social Independence Of Children With Mild Disabilities in South Jakarta SLB Elementary School 01* '' , Jurnal PKS 19, no. 2 (Agustus 2020):150

⁴⁰ Muhammad Rizki Imansyah, '' Upaya Meningkatkan Kemandirian Pada Penyandang Disabilitas Melalui Pelatihan Kemandirian ADL (*Activity Of Daily Living*) '' . Jurnal Ilmiah Pekerja Sosial, no.1(Juni 2022): 79. <https://jurnal.poltekesos.ac.id/index.php/peksos/article/view/536/365>

suatu keadaan atau kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri, dengan kemampuan dan usahanya sendiri.

Menurut ali dan asrori menjelaskan bahwa kemandirian di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- 1) Gen atau keturunan orang tua
 - 2) Pola asuh orang tua
 - 3) Sistem Pendidikan di sekolah
 - 4) Sistem Pendidikan di masyarakat⁴¹
3. *Activity of daily living* dan Dina Diri

Menurut Fricke, istilah "*Activity of Daily Living*" digunakan dalam bidang rehabilitasi sebagai ungkapan komprehensif yang menunjukkan perawatan diri. Ini mencakup aktivitas dan tugas rutin yang dilakukan individu secara rutin dalam kehidupan sehari-hari,⁴² Sebaliknya dalam ranah Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Anak Berkebutuhan Khusus), istilah "*Activity Daily Living*" atau sekadar "kegiatan sehari-hari" lebih umum digunakan dan disebut dengan "Pengembangan Diri". Pengembangan Diri mencakup kemampuan dalam beraktivitas sehari-hari, mulai dari bangun pagi hingga istirahat malam, termasuk perawatan diri.⁴³

Harga diri, dalam konteks ini, mengacu pada aktivitas pribadi yang

⁴¹ Sri Astuti, Thomas Sukardi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa SMK", *Jurnal Pendidikan Vokasi* no. 3 (November 2013):338, <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i3.1847>

⁴² Franziska Venty WD, Hery Wibowo, "Kampaye Sosial Peduli Anak Penyandang *Cerebral Palsy* Advokad untuk Pekerja Sosial: Mengkampayekan *Activity Of Daily Living* (ADL) untuk Mendorong Kemandirian Anak Di Rumah". *Social Work Jurnal*. No.2 (2015):121 . <https://doi.org/10.24198/share.v5i2.13138>

⁴³ Dodo Sudrajat dan Lilis Rosida, Pendidikan Bina Diri Dan Gerak Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Jakarta: PT. Luxima Mertromedia 2013),53-55.

berimplikasi pada hubungan antarmanusia. Jika dikaji melalui kacamata semantiknya, “Pengembangan Diri” mewakili upaya bersama untuk membentuk identitas individu, baik sebagai makhluk otonom maupun sebagai entitas sosial, yang dicapai melalui pendidikan di lingkungan, di sekolah, dan di masyarakat. Proses pendidikan ini bertujuan untuk mencapai kemandirian sambil berpartisipasi aktif dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan kesejahteraan pribadi dan masyarakat.⁴⁴

Menurut Asep Karyana dan Sri Widati Bina Diri bagi anak tuna daksa pelaksanaannya meliputi *Activity Of Daily Living in bed* dan *Activity Of Daily Living out bed*, mengingat cakupan bahasa materi terlampau luas maka di batasi pada *Activity Of Daily Living* yang bersifat umum (*Activities of Daily Living General Classification*) yang meliputi :

1) *Self care*, program *self care* meliputi:

a) *Toilet Activities* yang meliputi hygiene mandi, menggosok gigi, dan cebok setelah buang air besardan buang air kecil. Seta appearance berupa merawat rambut dan mencukur jenggot.

b) *Dreassing Activities* (melepas baju)

c) *Eating Activities* (makan dan minum)

2) *Ambulation* (berpindah tempat) yaitu:

a) Berpindah tempat dari satu tempat ketempat yang lain dengan menggunakan kursi roda baik di dalam rumah (*in door*) maupun di luar rumah (*out door*).

⁴⁴ Yeusy Ela Apsari, “ Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Activty Of Dialy Living Anak Autis Kelas IV SD Di SLB Citra Mulia Mandiri”(Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 13.

3) *Hand Activities* yaitu mencakup :

- a) Berkomunikasi, baik menulis dan menggunakan hp, memijit tombol.
- b) Memasang kancing, resleting dan menggunakan rak sepatu.
- c) Menutup, mengunci, memutar dan menutup kran.⁴⁵

Adapun Prinsip Dasar Bina Diri yaitu:

- 1) Prinsip dasar yang mendasari pengembangan diri berkaitan dengan peningkatan fungsi otak dan fasilitasi mobilitas otot dan sendi.
- 2) Prinsip pemberdayaan diri mencakup penanaman kepercayaan diri, peningkatan diri, dan dorongan motivasi.
- 3) Prinsip penilaian diri melibatkan evaluasi terus menerus atas pencapaian dan keberhasilan yang dicapai.
- 4) Konsep Aktivitas Kehidupan Sehari-hari meliputi tugas-tugas rutin yang dilakukan sehari-hari. Prinsip fungsional inti pengembangan diri bertujuan untuk mengoptimalkan mobilitas sendi dan otot, sedangkan prinsip Aktivitas Kehidupan Sehari-hari menekankan peningkatan diri dalam konteks tugas sehari-hari, mulai dari bangun tidur hingga waktu tidur.⁴⁶

⁴⁵ Asep Karyana dan Sri Widati, Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa (Jakarta Timur : PT. L uxima Metro Media, 2013),108.

⁴⁶ Yeusy Ela Apsari, “ Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Activity Of Dially Living Anak Autis Kelas IV SD Di SLB Citra Mulia Mandiri”(Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 14.

4. Tuna Daksa

a. Pengertian anak tuna daksa

Anak dengan disabilitas fisik mengalami keterbatasan fungsi anggota tubuh, yang disebabkan oleh cedera bawaan, penyakit, cedera akibat kecelakaan, atau pertumbuhan yang tidak sempurna. Anak-anak ini memerlukan bantuan khusus untuk memfasilitasi pembelajaran dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Mereka sering dikategorikan sebagai anak-anak dengan gangguan fisik, motorik, atau muskuloskeletal. Istilah “cacat fisik” berasal dari kata “tuna” yang berarti kehilangan atau ketidakhadiran, dan “daksa” yang berarti badan. Hal ini berkaitan dengan anak-anak dengan anggota tubuh yang tidak sempurna, dengan fokus pada kecacatan yang berhubungan dengan anggota tubuh dibandingkan gangguan sensorik. Menurut Misbach, anak tunadaksa menunjukkan ketidaksempurnaan anggota tubuh, sehingga menekankan perbedaan

antara cacat anggota tubuh dan gangguan sensorik.⁴⁷ Senada dengan itu, Manungsong mengartikan gangguan atau kecacatan fisik sebagai kondisi dimana tubuh tidak mampu melakukan fungsi tubuh dalam keadaan normal.⁴⁸

Anak-anak dengan disabilitas fisik dapat dikategorikan sebagai individu dengan kelainan atau disabilitas pada sistem kerangka dan

⁴⁷ Misbach D, ”Seluk – Beluk Tunadaksa dan Strategi Pembelajarannya”, (Yogyakarta: 2012),121.

⁴⁸ Manungsong, ”Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus , Jilid Dua”, (Depok: LPSP3,2011),24.

sendi, yang menyebabkan gangguan koordinasi, komunikasi, adaptasi, mobilitas, dan perkembangan pribadi.⁴⁹ Mereka adalah individu dengan disabilitas fisik non-sensorik yang memerlukan layanan khusus karena keterbatasan fisiknya. Kecacatan fisik ini dapat dikategorikan menjadi cacat primer dan sekunder, dimana cacat primer berdampak langsung pada sistem tulang dan otot rangka, sedangkan cacat sekunder terjadi pada sistem muskuloskeletal tulang dan sendi.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa anak tunadaksa menghadapi hambatan fisik akibat kelainan otot, tulang, dan persendian, baik primer maupun sekunder. Gangguan ini dapat berdampak pada koordinasi, komunikasi, adaptasi, mobilitas, dan pengembangan pribadi, sehingga memerlukan layanan khusus, pelatihan, peralatan, material, dan fasilitas untuk mengatasi tantangan uniknya.

b. Klasifikasi anak tuna daksa

Menurut Hallahan dan Kauffman mengklasifikasikan karakteristik kelainan anak yang dikategorikan sebagai penyandang tuna daksa ortopedai (*orthopedically handicapped*) dan anak tuna daksa saraf (*neurologically handicapped*) yaitu :

- 1) Tuna daksa ortopedi yaitu individu dengan gangguan fisik yang dibedakan oleh anomali atau kekurangan pada struktur rangka, otot, fisik, atau artikulasi. Kelainan ini dapat muncul sejak lahir

⁴⁹ Jati Rinakri Atmaja, Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018),127-128.

atau sebagai konsekuensi dari penderitaan di kemudian hari, seperti penyakit atau kecelakaan, yang mengganggu fungsi fisiologis tubuh.

- 2) Tuna daksa saraf anak tuna daksa secara neurologis menunjukkan ketidakteraturan fisik yang disebabkan oleh kelainan pada sistem saraf otak. Otak, sebagai pusat dari sistem pengaturan tubuh, memiliki jaringan saraf yang rumit yang mengatur banyak sekali fungsi fisiologis. Setiap penyimpangan atau kelainan di dalam otak dapat menimbulkan gangguan fisik, emosional, dan kognitif pada individu yang terkena.⁵⁰

Derajat kecacatan kelainan pada sistem serebral dapat di kelompokkan menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Kategori tingkat ringan adalah anak tunadaksa yang mempunyai kemampuan ambulasi tanpa bantuan alat bantu, dapat berbicara dengan jelas, dan mampu mengatur aktivitas sehari-hari secara mandiri.

- 2) Kategori tingkat sedang mencakup anak-anak penyandang disabilitas yang memerlukan pengajaran khusus untuk mengembangkan keterampilan bicara, mobilitas, dan perawatan diri.

- 3) Kategori berat mencakup anak-anak dengan gangguan fisik, yang sering disebut sebagai *Cerebral Palsy*, yang memerlukan

⁵⁰ Jati Rinakri Atmaja, Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018),130.

perawatan besar untuk mobilitas, komunikasi, dan kemandirian mereka..⁵¹

c. Karakteristik Anak Tunadaksa

Anak tunadaksa memiliki karakteristik, yaitu :

1) Ciri-ciri umum

- a) Ekstremitas anak penyandang disabilitas menunjukkan kekakuan, kelemahan, dan dalam beberapa kasus, kelumpuhan total.
- b) Gangguan mobilitas diklasifikasikan menjadi dua kategori berbeda: gerakan tidak sempurna yang ditandai dengan ketidakraturan.
- c) Segmen anggota badan yang tidak lengkap atau tidak sempurna bermanifestasi sebagai ukuran yang lebih kecil dibandingkan dengan proporsi biasanya.
- d) Secara umum, terdapat kelainan bentuk anggota tubuh.
- e) Sensasi kaku pada jari ditambah dengan kesulitan dalam menggenggam benda sering terjadi.
- f) Pasien juga mengalami kesulitan dalam mengambil posisi tegak, berjalan, duduk, dan menunjukkan indikasi postur tubuh yang menyimpang.
- g) Ada kecenderungan hiperaktif yang terlihat, sehingga anak tidak mampu mencapai keadaan tenang..

⁵¹ Ikhwanudin, Modul Guru Pembelajar PLB Tunadaksa Kelompok Kompetensi A. (Bandung: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2006), 56.

2) Ciri-ciri pada fisiknya

- a) Adanya keterbatasan atau defisiensi kemampuan fisik pada individu penyandang disabilitas mengakibatkan berkurangnya koordinasi fungsi otot dan motorik, yang seringkali berujung pada kondisi seperti gangguan ketangkasan manual, kelumpuhan, atau atrofi otot.
- b) Mengenai kemampuan kognitif, anak-anak dengan gangguan fisik sering kali menunjukkan tingkat kecerdasan normal atau, dalam beberapa kasus, di atas rata-rata.
- c) Orang-orang ini mengalami berbagai emosi termasuk ekspresi kemarahan dan kekecewaan mendalam, yang dapat berkontribusi terhadap perasaan depresi dan frustrasi yang berasal dari keadaan mereka.
- d) Pada awalnya, sering kali ada fase penyangkalan di mana anak-anak penyandang disabilitas menolak mengakui disabilitas atau keterbatasan mereka, yang kemudian diikuti dengan penerimaan terhadap kondisi mereka setelah mereka bisa menerima keadaan mereka.
- e) Orang-orang ini terkadang mencari bantuan dari orang lain, menyadari kebutuhan mereka akan dukungan dan mengandalkan kebaikan orang lain.
- f) Beberapa individu yang telah berhasil beradaptasi dengan kehidupan dengan quadriplegia mungkin menolak tawaran

bantuan, lebih memilih untuk mempertahankan kemandirian dan swasembada..

3) Ciri-ciri sosial

Karena keterbatasan aktivitasnya, anak penyandang disabilitas seringkali menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan interaksi sosialnya. Faktor lain yang berkontribusi adalah sesekali manifestasi emosi seperti kemarahan atau ketidakstabilan emosi pada anak-anak tersebut. Selain itu, mereka mungkin memerlukan alat bantu khusus seperti kursi roda, kaki palsu, atau alat bantu adaptif lainnya untuk memfasilitasi partisipasi mereka dalam kegiatan pendidikan, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.⁵²

d. Penyebab ketuna daksaan

Penyebab terjadinya kerunadaksaan dapat di kelompokkan menurut saat terjadinya, yaitu:

- 1) Etiologi sebelum kelahiran, selama fase prenatal, mencakup kejadian di mana kerusakan terjadi pada janin yang sedang berkembang di dalam rahim, yang disebabkan oleh faktor-faktor berikut.
- 2) Infeksi atau penyakit yang menyerang ibu hamil dapat berdampak buruk pada otak janin di lingkungan rahim.

⁵² Mumpuniarti, Pendidikan Anak Tuna Daksa, Jurusan Pendidikan Luar biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2001),55-56.

- 3) Kelainan ginekologi dapat mengganggu sirkulasi, menyebabkan kompresi tali pusat, sehingga mengganggu pembentukan struktur saraf di dalam otak janin.
- 4) Paparan radiasi pada janin di dalam rahim dapat berdampak langsung pada sistem saraf pusat, yang menyebabkan gangguan struktural dan fungsional.
- 5) Trauma ibu selama kehamilan juga dapat mengganggu pembentukan sistem saraf pusat pada janin yang sedang berkembang. Misalnya, kejadian seperti terjatuh atau trauma benda tumpul pada perut ibu, yang secara tidak sengaja mengenai kepala janin, dapat mengakibatkan kerusakan pada sistem saraf pusat dan membahayakan janin dalam kandungan.

Sesuai penelitian Soemantri, faktor penyebab terjadinya disabilitas prenatal antara lain pengaruh keturunan, trauma akibat kehamilan, infeksi ibu, usia lanjut ibu saat melahirkan, perdarahan akibat kehamilan, dan keguguran ibu.⁵³

1) Sebab – sebab pada saat kelahiran (*fase natal*)

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kerusakan otak pada bayi selama proses persalinan antara lain sebagai berikut:

- a) Persalinan lama, sering kali disebabkan oleh ukuran panggul ibu yang sempit, dapat menyebabkan kekurangan oksigen pada bayi. Defisit oksigen ini pada gilirannya mengganggu proses

⁵³ Soemantri, "Psikologi Anak Luar Biasa", (Bandung: Refika Aditama,2006),125.

metabolisme di dalam otak bayi sehingga menyebabkan kerusakan pada jaringan saraf pusat.

- b) Penggunaan alat obstetri seperti forceps pada saat komplikasi persalinan berpotensi membahayakan jaringan saraf di dalam otak bayi.
- c) Pemberian anestesi yang berlebihan selama prosedur pembedahan persalinan dapat berdampak buruk pada sistem saraf bayi, yang berpotensi mengakibatkan kelainan struktural atau fungsional di dalam otak.

Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Soemantri, faktor yang berhubungan dengan timbulnya kecacatan pada proses persalinan antara lain penggunaan alat bantu persalinan yang tidak tepat sasaran, dan pemberian obat anestesi yang melebihi dosis yang dianjurkan pada saat persalinan.⁵⁴

2) Sebab-sebab setelah proses kelahiran (*fase pasnatal*)

Fase pascakelahiran berlangsung sejak lahir hingga selesainya fase perkembangan otak, biasanya sekitar usia lima tahun. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pasca kelahiran bayi diuraikan sebagai berikut:

- a) Cedera akibat kecelakaan atau trauma kepala yang menyebabkan amputasi.

⁵⁴ Soemantri, "Psikologi Anak Luar Biasa", (Bandung: Refika Aditama,2006),125.

b) Penyakit menular yang menyerang otak.⁵⁵

Penelitian Soemantri telah mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kecacatan pasca melahirkan, yang mencakup infeksi, trauma, tumor, dan kondisi medis terkait lainnya. Di sisi lain, temuan Misbach menunjukkan bahwa indikator potensial disabilitas pasca melahirkan mencakup kecelakaan, trauma yang dapat mengakibatkan amputasi, dan penyakit menular yang menargetkan otak.⁵⁶

5. Macam-macam anak tuna daksa yaitu:

- a. Tuna daksa ortopedi, khususnya mereka yang mengalami disabilitas fisik akibat anomali, disabilitas spesifik pada tulang atau otot, atau masalah terkait persendian, baik bawaan atau didapat di kemudian hari, atau karena penyakit dan kecelakaan yang mengganggu fungsi normal tubuh. Gangguan muskuloskeletal, seperti polio pada masa kanak-kanak atau poliomyelitis pada masa kanak-kanak, disebabkan oleh infeksi sumsum tulang belakang yang disebabkan oleh virus polio, yang menyebabkan kelumpuhan permanen. Perlu dicatat bahwa kelumpuhan akibat polio dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori: Tulang belakang, ditandai dengan kelumpuhan yang mempengaruhi otot-otot di leher, dada, tangan, dan kaki; Distrofi otot, suatu kondisi progresif dan simetris yang menghambat pertumbuhan otot akibat kelumpuhan; dan Spina bifida, kelainan tulang belakang yang ditandai dengan penutupan

⁵⁵ Jati Rinakri Atmaja, Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018),138.

⁵⁶ Misbach D, "Seluk – Beluk Tunadaksa dan Strategi Pembelajarannya", (Yogyakarta: 2012),22.

satu hingga tiga tulang belakang yang tidak sempurna selama perkembangan.. Akibatnya, anak-anak dengan spina bifida biasanya mempertahankan fungsi kognitif normal meskipun terjadi kerusakan jaringan saraf.

- b. Tuna daksa saraf disertai disabilitas fisik mengalami kelainan yang bersumber dari gangguan pada sistem saraf otak. Otak berfungsi sebagai pusat pengatur tubuh, mengendalikan berbagai proses fisiologis. Kelainan pada otak dapat bermanifestasi sebagai gangguan fisik, emosional, dan mental. Namun demikian, individu tertentu mengalami disabilitas fisik disertai dengan berbagai tantangan kognitif, sensorik, dan komunikatif. Misalnya, Cerebral Palsy, suatu kondisi non-progresif yang ditandai dengan gangguan postur dan gerakan, akibat penumpukan cairan serebrospinal di otak, sehingga berdampak pada fungsi tubuh secara keseluruhan. Dalam konteks Indonesia, *Cerebral Palsy* yang disebut sebagai “*cerebral paralysis*” adalah suatu kondisi yang mempengaruhi otak dan jaringan saraf, sehingga mengakibatkan gangguan pada pergerakan, pembelajaran, pendengaran, penglihatan, dan kemampuan kognitif pada penderitanya.⁵⁷

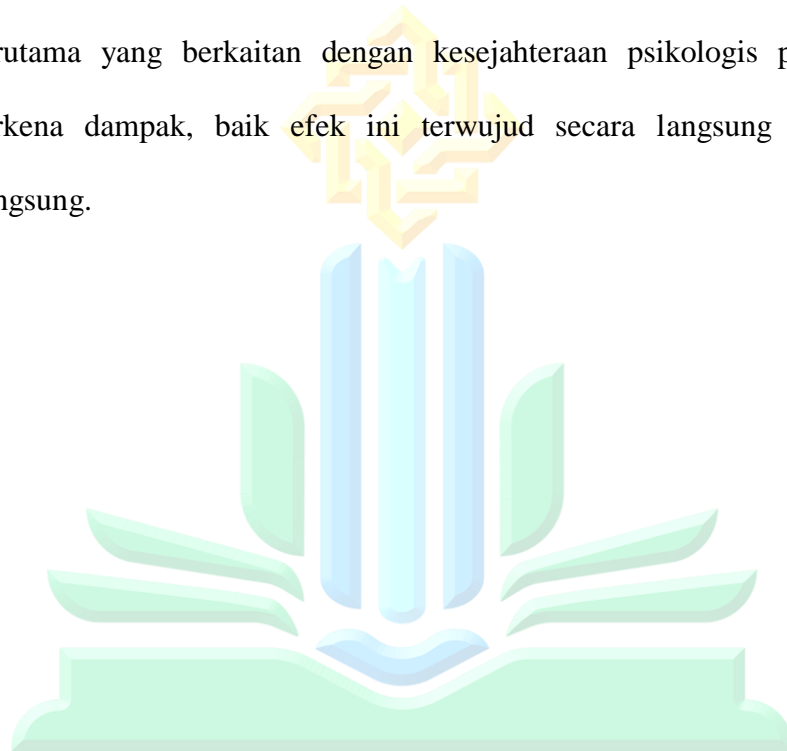
- 1) Golongan derajat berat ialah anak tuna daksa yang mana sering disebut dengan sebutan anak *cerebral palsy* yang tepat membutuhkan

⁵⁷ Raintomo demmangetung, ”Jurnal Meningkatkan Kemampuan Memakai Sepatu Melalui Metode DRILL Pada Murid Cerebral Palsy Kelas IV Di SD Inpres Marcini Baru Makasar” (2020): 2.

perawatan dalam berpinda tempat atau ambulasi, bicara dan menolong dirinya sendiri .⁵⁸

6. Dampak Ketunadaksaan

Kelainan pada fungsi organ tubuh, serupa dengan yang dialami oleh penderita quadriplegia, menghasilkan dampak yang hampir sama, terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan psikologis pihak yang terkena dampak, baik efek ini terwujud secara langsung atau tidak langsung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁸ Ikhwanudin, Modul Guru Pembelajarn PLB Tunadaksa Kelompok Kompetensi A. (Bandung: Kementrian Pendidikan Kebudayaan, 2006), 56.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang didasarkan pada pemanfaatan data numerik untuk memudahkan kuantifikasi, generalisasi, dan penarikan kesimpulan. Metodologi penelitian kuantitatif dicirikan oleh keselarasan mereka dengan prinsip-prinsip filosofis positivis dan biasanya digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel data tertentu. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity Of Daily Living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang.

Peneliti telah menggunakan metodologi penelitian asosiatif, yang secara khusus diarahkan untuk membedakan korelasi antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini hubungan yang diteliti bersifat kausal, melibatkan variabel terikat (yang dipengaruhi) dan variabel bebas (faktor yang mempengaruhi).⁵⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan pendekatan *asosiatif* dalam kerangka hubungan sebab akibat untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga sebagai variabel independen terhadap tingkat kemandirian *Activity Of Daily Living* sebagai dependen.

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta,2018)51.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mencakup seluruh subjek penelitian⁶⁰ atau dapat mencakup cakupan geografis atau kategoris yang lebih luas yang terdiri dari entitas atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang digambarkan oleh peneliti⁶¹. Ini mewakili keseluruhan individu, spesialisasi, atau objek yang temuan penelitiannya selanjutnya akan diekstrapolasi.⁶² Populasi tidak hanya sekedar kuantitas dalam subjek penelitian, melainkan mencakup semua atribut yang melekat pada subjek atau entitas.

Alasan pemilihan populasi anak penyandang disabilitas di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang berakar pada adanya subjek atau entitas yang menunjukkan karakteristik khusus yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti. Di Kabupaten Lumajang terdapat 8 sekolah Sekolah Luar Biasa, Namun peneliti menggunakan data dari 7 sekolah Sekolah Luar Biasa yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti.

Populasi penelitian adalah seluruh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang. Mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang populasi ini sangatlah penting karena hal ini berfungsi sebagai dasar untuk memilih

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2010),173.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2013),73

⁶² I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset,2022), 5.

sampel yang mewakili demografi tertentu. Oleh karena itu, sesuai dengan definisi populasi yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini mencakup seluruh anggota keluarga di dalamnya (ayah atau ibu) anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang, Sebanyak 40 anak tunadaksa. Di bawah ini merupakan table populasi siswa dan siswi anak tuna daksa:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Sekolah Luar Biasa	Populasi Tuna Daksa
1.	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	10 siswa
2.	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	7 siswa
3.	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	7 siswa
4.	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Yosowilangun	3 siswa
5.	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa 1 Kunir	5 siswa
6.	Sekolah Luar Biasa Harapan Putra Bangsa Tekung	3 siswa
7.	Sekolah Luar Biasa Pelangi Kasih Pasirian	5 siswa
Total		40 siswa Tunadaksa

Jadi, populasi atau siswa Tunadaksa yang terdapat di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang yaitu sebanyak 40 siswa tunadaksa

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi, yang mencakup aspek numerik dan karakteristiknya.⁶³ Dalam penelitian ini teknik pengambilan

sampel yang dipilih adalah *purposive sampling*. Menurut Asrof, *purposive sampling* adalah metode yang digunakan peneliti ketika kriteria tertentu memandu pemilihan sampel yang diinginkan.⁶⁴ Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* ini berasal dari kenyataan bahwa

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

⁶⁴ Asrof Syafi'I, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: LKAF, 2005), 137.

tidak semua sampel potensial memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan sejalan dengan tujuan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu semua siswa-siswi Tuna daksa Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang yang memenuhi kriteria sebagaimana berikut ini :

- a. Wali Murid (anggota keluarga) anak tunadaksa
- b. Mulai dari jenjang Sekolah dasar – Sekolah menengah ke atas
- c. Bersekolah di salah satu Sekolah Luar Biasa di Lumajang (Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang, Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang, Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita, Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa 1 tekung, Sekolah Luar Biasa Harapan Putra Bangsa Tekung, Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Yosowilangun dan Sekolah Luar Biasa Kristen Pelangi Kasih Pasirian).

Pendekatan Suharsimi Arikunto dalam pengambilan sampel penelitian menyatakan bahwa bila populasi subjek kurang dari 100 individu, disarankan untuk mencakup seluruh populasi. Sebaliknya, jika populasi subjek melebihi 100 orang, ukuran sampel yang berkisar antara 10-15% hingga 20-25% atau lebih dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam penelitian.⁶⁵ Dalam penelitian ini hendaknya mengambil dari keseluruhan dari subjek, yaitu 40 keluarga atau wali murid anak tunadaksa dalam populasi kurang dari 100 orang.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2010),112.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini memerlukan perolehan data primer yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan melalui prosedur sistematis dan terstandar yang dibuat dengan cermat untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sejalan dengan tujuan penelitian⁶⁶. Penelitian ini menggabungkan tiga teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu:

a. Observasi

Berdasarkan hasil observasi di lapangan peneliti melakukan observasi di 7 sekolah luar biasa dan di salah satu rumah anak tuna daksa. Peneliti juga melakukan observasi di dalam kelas anak tuna daksa, Adapun data yang di peroleh dalam pengamatan berupa gambar yang terjadi di lapangan dalam bentuk Tindakan, sikap, pembicaraan, interaksi, dan lain-lainnya⁶⁷. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di 7 lokasi penelitian di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang, dan di rumah salah satu siswa anak tunadaksa.

b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner ini terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dibuat dengan cermat untuk para peserta, biasanya berfokus pada sudut

⁶⁶ Moh Nizar, Metode Penelitian (Bogor: Ghalia Indonesia,2013), 153.

⁶⁷ Moh Nizar, Metode Penelitian (Bogor: Ghalia Indonesia,2013), 153

pandang masing-masing. Ini berfungsi sebagai alat sistematis untuk mengumpulkan data terstruktur, di mana peneliti memberikan responden serangkaian pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam konteks penelitian ini, kuesioner yang digunakan berbentuk kuesioner tertutup, yang mengharuskan responden memilih atau menunjukkan salah satu pilihan jawaban yang tersedia kuisisioner atau angket di bagikan kepada wali murid atau orang tua anak tuna daksa dengan di bagikan secara langsung oleh peneliti dan dengan perantara wali kelas anak tuna daksa kepada orang tuanya. Dimana kuisisioner berbasis pertanyaan yang kemudian orang tua murid menjawab dengan alur yang sudah di jelaskan, dengan menggunakan kuisisioner skala likert digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga dan kemandirian dalam *Activities of Daily Living*. Skala ini dipilih sebagai instrumen untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap responden mengenai dukungan dan kemandirian keluarga dalam *Activity Of Daily Living*.⁶⁸ Berikut kisi-kisi instrumen yang dipakai buat angket yang di berikan kepada wali murid anak tunadaksa :

⁶⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D , 2018),134

Table 3.2
Blueprint Slaka Likert Dukungan Keluarga
 (Standar Friedman Dukungan Keluarga)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Favorable (+)	Unfavorable (-)	Jumlah
Dukungan keluarga (.X)	Dukungan Emosional	Orang tua / Keluarga memberikan simpati dan empati, cinta, serta kepercayaan diri pada anak.	1, 2,3,4	5	5
	Dukungan informasion al	Orang tua / Keluarga memberikan nasehat, ide-ide atau informasi	6,8,9,10,11	7	6
	Dukungan instrumental	Orang tua / Keluarga menyediakan perlengkapan atau kebutuhan yang di butuhkan oleh anak	12,13,15,16	14	5
	Dukungan penilaian	Orang tua / Keluarga memberikan Penilain yang positif dari keluarganya kepada anak tuna daksa.	17,19, 21,22	18,20	5
Jumlah item					22

Tabel 3.3
Blueprint Slaka Likert Kemandirian Activity Of Daily Living

(Standar Asep Karyana dan Sri Widati Kemandirian Activity Of Daily Living)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kemandirian Activity Of Daily Living (Y)	<i>Self care</i> (perawatan diri)	Cara Mandi, menggosok gigi dan cebok setelah buang air besar dan buang air kecil.	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10

		Serta merawat rawat rambut dan mencukur jenggot. Memakai dan melepas baju, makan dan minum.			
	<i>Ambulation</i>	Berpindah tempat dari tempat satu ke tempat lain dengan menggunakan kursi roda baik di dalam ruangan (in door) atau di luar ruangan (out door).	11,13	12,14	4
	<i>Hand Activities</i>	Berkomunikasi, menulis dan menggunakan hp. Memasang kancing, resleting dan menaruh rak sepatu. Menarik dan menutup, mengunci dan memutar dan menutup kran.	15,17,19,21, 23,25,27	16,18,20,22, 24,26, 28	14
Jumlah item					28

Responden diperintah untuk memenuhi checklist, dimana peneliti menuliskan atau menyampaikan lima kemungkinan pada responden : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS) Selain itu, setiap jawaban responden diberi nilai

numerik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan skala likert yakni sebagai berikut.

Tabel 3.4
Skor Penilaian Skala Dukungan Keluarga

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak setuju (STS)	1

Perolehan nilai atau skor pada skala ini membutuhkan dukungan keluarga terhadap kemandirian *Activity Of Daily Living* pada anak tunadaksa, Ada 1 indikator dalam dukungan keluarga yaitu mencakup 4 dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dimana dalam kuisisioner tentang dukungan keluarga terdapat 22 item pertanyaan.

Tabel 3.5
Skor Penilaian Skala Kemandirian *Activity Of Daily Living*

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak setuju (STS)	1

Perolehan nilai atau skor dari skala ini sebagai petunjuk agar dapat memandang atau mengetahui derajat kemandirian *Activity Of Daily Living* pada anak tunadaksa yang mencakup *Self Care*, *Ambulation* dan *Hand Activities*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai metode pengumpulan data yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian. Ini mencakup catatan tertulis yang berisi pertanyaan yang dibuat dengan cermat oleh individu atau lembaga dengan tujuan eksplisit untuk meneliti suatu peristiwa. Dokumen adalah sumber data yang sangat berharga, bukti-bukti yang mendukung, dan wawasan para ahli, terutama yang berharga untuk perolehan informasi yang sulit dipahami. Mereka menawarkan jalan yang luas untuk memperdalam pemahaman seseorang tentang subjek yang sedang diselidiki.⁶⁹ Adapun teknik dokumentasi pada penelitian ini di gunakan untuk melengkapi data penelitian yang berupa foto kegiatan kemandirian atau *Activity Of Daily Living* pada anak tuna daksa, yang di lakukan atau di ambil secara langsung, dokumentasi bukti fisik tada dari sekolah, dan dokumentasi berupa foto anak tuna daksa dalam melakukan *activity of daily living* yang di lakukan di rumahnya maupun di sekolahnya.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua uji penting yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi sebagai evaluasi kritis terhadap ketepatan suatu instrumen data dalam mengukur konstruk yang ditargetkan. Suatu

⁶⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia.2011),168.

item dianggap valid jika menunjukkan korelasi substansial dengan skor keseluruhan, yang menandakan kapasitasnya untuk secara efektif menangkap konsep yang diinginkan. Biasanya, item-item ini diwujudkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang disajikan kepada responden melalui kuesioner, yang menjelaskan aspek-aspek tertentu. Dimana Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji terpakai yaitu merupakan Teknik untuk menguji validitas dan reabilitas dengan cara pengambilan data hanya sekali dan hasil uji langsung di gunakan untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini validitas instrumen dinilai dengan software SPSS 25 dengan metode korelasi *Product Moment*. Evaluasi validitas instrumen dilakukan melalui korelasi skor setiap item dengan skor agregat, yaitu penjumlahan seluruh skor item. Diuraikan oleh Duwi Priyanto, penentuan validitas suatu item mengikuti kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila koefisien korelasi hitung (r hitung) melebihi koefisien korelasi kritis (r tabel) pada tingkat kepercayaan 95%, maka item-item dalam kuesioner dianggap valid.
- b. Sebaliknya, jika koefisien korelasi hitung (r hitung) berada di bawah koefisien korelasi kritis (r tabel) pada tingkat kepercayaan 95%, maka item dalam kuesioner dianggap tidak valid.⁷⁰

⁷⁰ Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis*. (Yogyakarta : BPFE. 2014),55.

r hitung yang dihitung dapat diperoleh melalui program SPSS, sedangkan nilai r tabel kritis dapat diketahui dari distribusi statistik dengan tingkat signifikansi 0,05.

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono, reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dan stabilitas data. Data dianggap dapat diandalkan bila secara konsisten dihasilkan oleh dua atau lebih peneliti yang mempelajari subjek yang sama. Demikian pula, ketika peneliti yang sama memperoleh hasil yang konsisten pada titik waktu yang berbeda atau ketika data dibagi menjadi beberapa bagian, dan tidak ada perbedaan signifikan yang muncul, hal ini menunjukkan keandalannya.⁷¹

Instrumen tes yang dapat diandalkan adalah instrumen yang menghasilkan pengukuran yang konsisten ketika diberikan berulang kali untuk mengevaluasi subjek serupa. Dalam konteks penelitian ini, perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Penilaian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini berpedoman pada kriteria sebagai berikut, yang menjadi landasan dalam pengambilan penentuan:⁷²

- a. Apabila skor *Combach's Alpha* $> 0,06$ maka skala dapat di katakan reliabel.
- b. Apabila skor *Combach's Alpha* $< 0,06$ maka skala tidak dapat di katakan reliabel.

⁷¹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung:Alfabeta,2017),268.

⁷² V. Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014),193.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap selanjutnya setelah selesainya pengumpulan data, yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber alternatif telah terkumpul. Dalam bidang analisis data, proses ini mencakup klasifikasi data secara sistematis berdasarkan variabel yang diperoleh dari seluruh partisipan. Selanjutnya tahap ini meliputi penyajian data yang berkaitan dengan setiap variabel yang diteliti, pelaksanaan metode komputasi yang disesuaikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan pelaksanaan perhitungan yang bertujuan untuk mengevaluasi proposisi yang dihipotesiskan.⁷³ Dalam penelitian ilmiah ini digunakan beberapa teknik analisis data, yaitu:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran yang lugas mengenai

data yang dikumpulkan. Metode ini menghindari penarikan kesimpulan menyeluruh atau membuat generalisasi berdasarkan data, ada dua langkah membuat metodologi untuk membuat deskriptif yaitu:

1) Deskripsi responden

Dalam deskripsi responden memuat tentang perhitungan yang membedakan dengan kuisioner atau angket, contohnya jenis kelamin dan asal sekolah

⁷³ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung:Alfabeta,2019),206.

2) Deskripsi Variabel

Dalam deskripsi Variabel yaitu mengenai rata-rata (*mean*), maksimum (*max*) dan minimum (*min*) dan deviasi (*std dev*) pada item variable dukungan orang tua, aitem item variable kemandirian dimana metode yang di gunakan untuk rata-rata kuisisioner pada sekor tes pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *activity of daily living* (ADL) pada anak tuna daksa.

b. Uji Prasyarat

1) Menguji Asumsi Klasik

Dalam menguji asumsi klasik terdapat prasyarat yang dapat menggunakan regresi linier sederhana. Perlu untuk dilakukan uji asumsi sebelum memulai prosedur analisis data apa pun dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas data:

a) Uji Normalitas Data

Sebagaimana dikemukakan Ghozali, uji normalitas

bertujuan untuk menilai apakah variabel perancu atau variabel sisa dalam model regresi berdistribusi normal. Diakui secara luas bahwa uji-t bergantung pada anggapan bahwa nilai sisa sesuai dengan distribusi normal. Kegagalan untuk memenuhi asumsi-asumsi ini dapat menyebabkan uji statistik menjadi tidak valid, terutama ketika berhadapan dengan ukuran sampel yang kecil, dalam uji normalitas ini menggunakan berbagai

cara salah satunya dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*.⁷⁴ uji normalitas dengan *Teknik Shapiro Wilk* di gunakan karena sampel berjumlah kurang dari 50 sampel. Dengan bantuan SPSS 25, jika nilai sinnifikansi yang di peroleh $> 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁷⁵

b) Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat adanya hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Penilaian linearitas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis statistik. Jika tingkat signifikansi linieritas $\geq 0,05$ (sig.0,05) apabila pada variable independent memiliki hubungan linier dengan variable dependen yang menjadi kriteria untuk melakukan pengujian atau uji.⁷⁶ Dalam uji linieritas ini menggunakan *Anova Table* yang di kerjakan memakai SPSS 25.

2) Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis dimana dalam penelitian

⁷⁴ Bagus Nurcahyo, "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word Of Mouth (WOM) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion", Jurnal Nusamba Vol.3. no. 1(April 2018),17.

⁷⁵ Muhammad Ali Gunawan. Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial (Yogyakarta: Parama Publishing,2015), 72.

⁷⁶ Dr. I Wayan Widaba, S.Pd., M.Pd. Uji Persyaratan Analisis. (Lumajang: KLIK MEDIA, 2020),53.<http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1413/1/BUKU%20UJI%20PERSYARARAN%20ANALISIS.pdf>

menggunakan rumus *Korelasi Product momenr person* dengan bantuan SPSS untuk uji hipotesis pada penelitian. Pada penelitian ini ini menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H_a : Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kemandirian *Activty of daily living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang

H_o : Tidak dapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kemandirian *Activty of daily living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang

a) Membuat Kesimpulan

Pengujian hipotesis diguankan kriteria berikut : jika nilai $p.(sig) >$ maka disimpulkan variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh, sebaliknya jika nilai $p(sig) < 0,05$ maka disimpulkan tidak dapat pengaruh.

Apabila H_o di terima, maka secara pasti H_a ditolak yang

bermakna bahwa tidak ada pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activty of daily living* pada anak

tuna daksa, sebaliknya apabila, H_o ditolak maka dapat di

pastikan H_a diterima, yang artinya ada mempengaruhi

dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activty of*

daily living pada anak tuna daksa.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penggambaran subjek penelitian mempunyai arti penting dalam konteks evaluasi. Subjek penelitian berfungsi sebagai sumber utama data dan informasi yang diperlukan untuk eksplorasi komprehensif peneliti. Peneliti selanjutnya akan memaparkan pokok bahasan penelitian, diawali dengan gambaran umum ciri-cirinya, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Letak Geografis

Kabupaten Lumajang adalah sebuah kabupaten di provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Lumajang berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo di bagian utara, Kabupaten Jember di bagian timur, serta Kabupaten Malang di bagian baratnya. Di kabupaten Lumajang terdapat sekolah anak berkebutuhan khusus terdapat 8 Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 7 Sekolah Luar Biasa sebagai tempat penelitian di karenakan 1 Sekolah Luar Biasa tersebut tidak memenuhi kriteria yang peneliti inginkan Adapun 7 Sekolah Luar Biasa diantaranya :

- a. Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan yang bertempat di jalan. Veteran No 31, Kec, Lumajang, Kab, Lumajang
- b. Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita yang bertempat di Jalan. Jendral Ahmad Yani Gang Dispenduk No.11B, Tompokersan, Kec, Lumajang, Kab, Lumajang

- c. Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang yang bertempat di Jalan. Juanda No.14, Kec, Lumajang, Kab, Lumajang
- d. Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa 1 Kunir yang bertempat di Jalan. Kasmari No. 02 Kunir Lor, Kab, Lumajang.
- e. Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Yosowilangun yang bertempat di Jalan. Kertoyudo No.2B, Munder Yosowilangun, Kab, Lumajang.
- f. Sekolah Luar Biasa Harapan Putra Bangsa yang bertempat di Jalan. Raya Tekung, Kab, Lumajang.
- g. Sekolah Luar Biasa Kristen Pelangi Kasih yang bertempat di Jalan. Wilis No. 14 A Pasirian, Kab, Lumajang.

2. Identiras Setiap Lembaga Sekolah

- a. Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan yang bertempat di jalan. Veteran No 31 Kec, Lumajang, Kab, Lumajang
 - 1) Nama Sekolah : SLB Negeri Tompokersan
 - 2) Jalan : Veteran No 31.
 - 3) Nomor Identitas Sekolah : 281120
 - 4) Nomor Statistik Sekolah : 87152110001
 - 5) Status Sekolah : Negeri
 - 6) Status Akreditasi Sekolah : Akreditasi A
 - 7) Status Tanah : Hak Pakai
- b. Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita yang bertempat di Jalan. Jendral Ahmad Yani Gang Dispenduk No.11B, Tompokersan, Kec, Lumajang, Kab, Lumajang

- 1) Nama Sekolah : SLB Bhakti Wanita
- 2) NIS : 281270
- 3) NSS : 872052110007
- 4) Provinsi : Jawa Timur
- 5) Pemerintah Kota/Kab : Lumajang
- 6) Kecamatan :Lumajang
- 7) Desa/Kelurahan : Tompokersan
- 8) Jalan dan Nomor : Jl. Basuki Rahmat Gg. Dispenduk
- 9) Kode Pos : 67311
- 10) Status Sekolah : Swasta
- 11) Akreditasi : A
- 8) Tgl/Bln/Tahun Berdiri : 19 Juli 2003

c. Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang yang bertempat di
Jalan. Juanda No.14, Kec, Lumajang, Kab, Lumajang

- 1) Nama Sekolah : SLB Samala Nerugrasa
- 2) NIPSN : 20520812
- 3) Provinsi : Jawa Timur
- 4) Pemerintah Kota/Kab : Lumajang
- 5) Kecamatan :Lumajang
- 6) Jalan dan Nomor : Jl. Juanda No.14
- 7) Status Kepemilikan : Yayasan
- 8) Akreditasi : A
- 9) Tgl/Bln/Tahun Berdiri : 18 juli 2000

d. Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa 1 Kunir yang bertempat di Jalan. Kasmari No. 02 Kunir Lor, Kab, Lumajang.

- 1) Nama Sekolah : SLB Samala Nerugrasa 1 Kunir
- 2) Nomor Statistik Sekolah : 872052106002
- 3) Nomor Identias Sekolah : 283270
- 4) NPSN : 20520813
- 5) Alamat : Jalan. Kasmari No. 02 Kunir
- 6) Pemerintah Kota/Kab : Lumajang
- 7) Kecamatan : Kunir
- 8) Status Gedung : Pinjam Pakai dan Milik Sendiri
- 9) Akreditasi : Terakreditasi B

e. Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Yosowilangun yang bertempat di Jalan. Kertoyudo No.2B, Munder Yosowilangun, Kab, Lumajang.

- 1) Nama Sekolah :SLB Samala Nerugrasa Yosowilangun
- 2) Nomor Statistik Sekolah : 872052107008
- 3) Nomor Identias Sekolah : 283050
- 4) Nomor Ijin Operasional : 10/18.08/01/II/2023
- 5) Alamat : Jalan. Kertoyudo No.2B, Munder
- 6) Pemerintah Kota : Lumajang
- 7) Kecamatan : Yosowilangun
- 8) Status Tanah : Hak Milik Yayasan
- 9) Akreditasi : Terakreditasi C

f. Sekolah Luar Biasa Harapan Putra Bangsa yang bertempat di Jalan.
Raya Tekung, Kab, Lumajang.

- 1) Nama Sekolah : SLB Harapan Putra Bangsa
- 2) Nomor Statistik Sekolah : 282052109007
- 3) Nomor Identias Sekolah : 69867988
- 4) Nomor Ijin Pendirian : 6/18.08/01/II/2023
- 5) Nomor Ijin Operasional : 6/18.08/01/II/2023
- 6) Alamat : Jl. Raya Tekung Desa Tekung
- 7) Pemerintah Kota : Lumajang
- 8) Kecamatan : Tekung
- 9) Status Tanah : Milik Yayasan
- 10) Akreditasi : Terakreditasi C
- 11) Tahun Didirikan : 01 Januari 2013

g. Sekolah Luar Biasa Kristen Pelangi Kasih yang bertempat di Jalan.
Kelud No. 64 Kec. Pasirian, Kab, Lumajang.

- 1) Nama Sekolah : SLB Harapan Putra Bangsa
- 2) Alamat : Jalan. Kelud No. 64
- 3) Nomor Statistik Sekolah : 872052104006
- 4) Nomor Identias Sekolah : 283480
- 5) Nomor Pojok Sekolah Nasional : 20584032
- 6) No SK Ijin Pendirian : 421.8/3305.8/101.4/2017
- 7) Pemerintah Kota : Lumajang
- 8) Kecamatan : Pasirian

- 9) Tahun Didirikan : 2009
- 10) Status Tanah/Gedung : Hak Milik
- 11) Akreditasi : Terakreditasi B
- 12) Status Sekolah : Swasta
- 13) Luas Tanah : 2145M²
- 14) NPWP : 73.290.664.9-625.000

3. Visi dan Misi Setiap Lembaga Sekolah

- a. Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang mempunyai visi dan misi yang senantiasa di upayakan yakni :

1) Visi

Beriman, berbudaya, peduli, mandiri dan berprestasi

2) Misi

a) Mendirikan lembaga pendidikan khusus dengan fokus pada keunggulan agama dan akademik.

b) Menumbuhkan bakat dan minat siswa dalam bidang seni dan budaya.

c) Menumbuhkan pengembangan karakter siswa, menekankan empati dan kepedulian terhadap orang lain.

d) Meningkatkan potensi kreatif anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kapasitas masing-masing. Menciptakan pola pikir peserta didik yang lebih kritis dan logis.

e) Menciptakan pola pikir peserta didik yang lebih kritis dan logis

b. Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang mempunyai visi dan misi yang senantiasa di upayakan yakni :

1) Visi

Beriman, Bertaqwa, Cerdas, Terampil, dan Mandiri

2) Misi

a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

b) Cerdas sesuai dengan kemampuannya

c) Terampil dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari

c. Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang mempunyai visi dan misi yang senantiasa di upayakan yakni :

1) Visi

Terwujudnya peserta didik yang bertakwa, mandiri dan berwawasan global.

2) Misi

a) Menumbuhkan ketaqwaan yang mendalam kepada Tuhan.

b) Menanamkan ajaran agama sesuai dengan keyakinannya.

c) Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif.

d) Memfasilitasi pengembangan kemandirian peserta didik melalui pembiasaan dan pengembangan diri yang terstruktur dan berkesinambungan.

e) Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan peserta didik melalui kegiatan yang berfokus pada literasi.

- f) Menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat siswa di berbagai bidang.
- d. Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa 1 Kunir mempunyai visi dan misi yang senantiasa di upayakan yakni :

1) Visi

Menjadikan peserta didik berkebutuhan khusus yang berkarakter dibidang vokasi melalui lingkungan belajar yang terencana dan berkesinambungan.

2) Misi

a) Menamkan keimanan dan ketakwaan melalui Pendidikan karakter dan pengamalan ajaran agama

b) Menanamkan Pendidikan karakter setiap hari antara lain 5S, menghafal teks Pancasila, berdoa Bersama sholat berjamaah berinfaq gotong royong dan saling menghormati.

c) Melaksanakan assessment Pendidikan yang tepat sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

d) Menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan Pendidikan vokasi ysng berkolaborasikan dalam setiap pembelajaran baik intrakulikuler dan ekstrakulikuler.

e) Menjalin Kerjasama yang harmonis antar warga sekolah Lembaga lain yang terkait dan DUDIKA.

e. Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Yosowilangun mempunyai visi dan misi yang senantiasa di upayakan yakni :

1) Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertakwa, berilmu, terampil dan mandiri.

2) Misi

- a) Menanamkan iman dan ketakwaan terhadap tuhan Y.M.E.
- b) Memberikan ilmu pengetahuan
- c) Memberikan keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.
- d) Menanamkan kemandirian anak.

f. Sekolah Luar Biasa Harapan Putra Bangsa Tekung mempunyai visi dan misi yang senantiasa di upayakan yakni :

1) Visi

Visi kami adalah untuk memberikan layanan terbaik bagi anak-anak berkebutuhan khusus, sehingga memberdayakan mereka untuk mencapai kemandirian dan partisipasi aktif baik dalam komunitas lokal maupun dalam konteks nasional yang lebih luas.

2) Misi

- a) Membangun lingkungan belajar yang kondusif dan aman yang memenuhi kebutuhan khusus anak-anak.
- b) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- c) Meningkatkan dan meningkatkan kompetensi staf pengajar kami melalui pelatihan dan inisiatif pendidikan yang komprehensif, sehingga menghasilkan lulusan yang kreatif dan mandiri.
 - d) Memperluas jaringan dengan tujuan untuk memajukan dan menyebarkan pendidikan luar biasa.
 - e) Secara aktif melibatkan semua pemangku kepentingan dalam mendukung dan mempromosikan upaya pendidikan khusus..
- g. Sekolah Luar Biasa Kristen Pelangi Kasih mempunyai visi dan misi yang senantiasa di upayakan yakni :
- 1) Visi
Membentuk anak bangsa yang cerdas, ceria dan mandiri
Makna
Visi Cerdas, Ceria, dan Berakhlaq Mulia
 - 2) Misi
 - a) Kecerdasan, dalam konteks ini, menunjukkan kapasitas untuk meningkatkan kemampuan umum seseorang di atas tingkat rata-rata, menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi terhadap tugas, dan menunjukkan kreativitas yang tinggi.
 - b) Disposisi yang ceria, dalam konteks ini, berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mempertahankan optimisme dan mengambil tindakan konstruktif untuk menghadapi tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

- c) Keteladanan, Dalam konteks ini berkenaan dengan penanaman sikap dan perilaku yang ditandai dengan ketaatan pada ajaran agama yang dianut, toleransi terhadap pengamalan agama orang lain, dan hidup berdampingan secara harmonis dengan pemeluk agama yang berbeda.

B. Penyajian Data

Penyajian data berisi tentang temuan-temuan penting untuk setiap variabel yang disajikan secara singkat namun bermakna dalam bentuk tabel data, statistik, tabel, dan grafik. Setiap variabel dilaporkan dalam subfile tersendiri dengan mengacu pada rumusan masalah atau tujuan penelitian. Berikut data yang dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel terkait pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *activity of daily living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang.

Table 4.1
Tabulasi Data Dukungan keluarga (X)

No	NAMA INISIAL RESPONDEN	JENIS KELAMIN	ASAL SEKOLAH	JUMLAH
1	Z J D	P	Sekolah Luar Biasa Pelangi Kasih	68
2	D M A	P	Sekolah Luar Biasa Pelangi Kasih	79
3	H S	L	Sekolah Luar Biasa Pelangi Kasih	81
4	V I S	P	Sekolah Luar Biasa Pelangi Kasih	74
5	M S	L	Sekolah Luar Biasa Pelangi Kasih	65
6	F M	P	Sekolah Luar Biasa Harapan Puta Bangsa	85
7	N U	P	Sekolah Luar Biasa Harapan Puta Bangsa	88
8	A S	L	Sekolah Luar Biasa Harapan Puta Bangsa	87
9	V C P	P	Sekolah Luar Biasa Nerugrasa 1 Kunir	67
10	D S	L	Sekolah Luar Biasa Nerugrasa 1 Kunir	70
11	I A	L	Sekolah Luar Biasa Nerugrasa 1 Kunir	74
12	S N A	P	Sekolah Luar Biasa Nerugrasa 1 Kunir	75
13	B D M	L	Sekolah Luar Biasa Nerugrasa 1 Kunir	69
14	K M A R	P	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	81

15	R K P	L	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	70
16	I M N	L	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	78
17	I S L M N	L	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	88
18	I R D Z	P	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	86
19	I N F	P	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	78
20	R D A	L	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	81
21	M S U	P	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	80
22	S A I	P	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	76
23	S E S	P	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	86
24	M T A.	L	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	79
25	K C L	P	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	78
26	M A F	L	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	86
27	A M A	L	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	69
28	D D G	L	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	79
29	A Y S	L	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	89
30	R H	L	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	69
31	M L T	L	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	83
32	M F A	L	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	81
33	R A Z	L	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	60
34	M K A	L	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	77
35	M B Z	P	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	70
36	D A A	L	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	60
37	L D K	L	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Yosowilangun	82
38	N F K	P	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Yosowilangun	73
39	D A P	L	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Yosowilangun	72
40	A P	P	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	87

Table 4.2
Tabulasi Data Kemandirian Activity Of Daily Living (Y)

No	NAMA INISIAL RESPONDEN	JENIS KELAMIN	ASAL SEKOLAH	JUMLAH
1	Z J D	P	Sekolah Luar Biasa Pelangi Kasih	94
2	D M A	P	Sekolah Luar Biasa Pelangi Kasih	86
3	H S	L	Sekolah Luar Biasa Pelangi Kasih	107
4	V I S	P	Sekolah Luar Biasa Pelangi Kasih	91
5	M S	L	Sekolah Luar Biasa Pelangi Kasih	97
6	F M	P	Sekolah Luar Biasa Harapan Puta Bangsa	107
7	N U	P	Sekolah Luar Biasa Harapan Puta Bangsa	112
8	A S	L	Sekolah Luar Biasa Harapan Puta Bangsa	104
9	V C P	P	Sekolah Luar Biasa Nerugrasa 1 Kunir	80
10	D S	L	Sekolah Luar Biasa Nerugrasa 1 Kunir	83

11	I A	L	Sekolah Luar Biasa Nerugrasa 1 Kunir	94
12	S N A	P	Sekolah Luar Biasa Nerugrasa 1 Kunir	99
13	B D M	L	Sekolah Luar Biasa Nerugrasa 1 Kunir	83
14	K M A R	P	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	96
15	R K P	L	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	90
16	I M N	L	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	105
17	I S L M N	L	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	108
18	I R D Z	P	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	105
19	I N F	P	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	100
20	R D A	L	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	95
21	M S U	P	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	104
22	S A I	P	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	97
23	S E S	P	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	105
24	M T A.	L	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	103
25	K C L	P	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	93
26	M A F	L	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	108
27	A M A	L	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	80
28	D D G	L	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	89
29	A Y S	L	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	112
30	R H	L	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	84
31	M L T	L	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	106
32	M F A	L	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	105
33	R A Z	L	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	70
34	M K A	L	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	93
35	M B Z	P	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	108
36	D A A	L	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	87
37	LDK	L	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Yosowilangun	99
38	N F K	P	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Yosowilangun	98
39	D A P	L	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Yosowilangun	91
40	A P	P	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	102

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrument

Program perhitungan terkomputerisasi digunakan untuk pengujian instrumen dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner ditabulasikan dengan cermat menggunakan perangkat lunak Excel 2010. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara komprehensif dengan menggunakan program SPSS Versi 25.

a. Uji Validitas

Teknik yang digunakan pada uji validitas yaitu menggunakan *product moment pearson* dipilih sebagai metode untuk menguji validitas penelitian ini. Instrumen dikatakan valid jika hasil tes yang diperoleh r hitung $>$ r tabel. Penelitian ini terdiri dari 40 responden (N), $\alpha = 5 \%$, sehingga r -tabelnya adalah 0,312. Hasil uji validitas menghasilkan data sebagai berikut :

Table 4.3
Hasil Tes Validitas Dukungan Keluarga (X)

Pernyataan Ke	r-hitung	r-tabel (5%)	Keputusan
1	0,426	0.312	Valid
2	0,645	0.312	Valid
3	0,377	0.312	Valid
4	0,431	0.312	Valid
5	0,576	0.312	Valid
6	0,416	0.312	Valid
7	0,245	0.312	Tidak Valid
8	0,536	0.312	Valid
9	0,333	0.312	Valid
10	0,438	0.312	Valid
11	0,654	0.312	Valid
12	0,545	0.312	Valid
13	0,717	0.312	Valid
14	0,442	0.312	Valid
15	0,262	0.312	Tidak Valid
16	0,551	0.312	Valid
17	0,323	0.312	Valid
18	0,539	0.312	Valid
19	0,734	0.312	Valid
20	0,289	0.312	Tidak Valid
21	0,360	0.312	Valid
22	0,497	0.312	Valid

Tabel 4.4
Hasil tes Validitas Kemandirian *Activity Of Daily Living* (Y)

Pernyataan Ke	r-hitung	r-tabel (5%)	Keputusan
1	0,272	0.312	Tidak Valid
2	0,585	0.312	Valid
3	0,379	0.312	Valid
4	0,667	0.312	Valid
5	0,507	0.312	Valid
6	0,777	0.312	Valid
7	0,534	0.312	Valid
8	0,579	0.312	Valid
9	0,289	0.312	Tidak Valid
10	0,172	0.312	Tidak Valid
11	0,447	0.312	Valid
12	0,381	0.312	Valid
13	0,371	0.312	Valid
14	0,449	0.312	Valid
15	0,548	0.312	Valid
16	0,313	0.312	Valid
17	0,338	0.312	Valid
18	0,566	0.312	Valid
19	0,458	0.312	Valid
20	0,292	0.312	Tidak Valid
21	0,595	0.312	Valid
22	0,327	0.312	Valid
23	0,566	0.312	Valid
24	0,439	0.312	Valid
25	0,335	0.312	Valid
26	0,395	0.312	Valid
27	0,593	0.312	Valid
28	0,433	0.312	Valid

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Conbach Alpha* dalam program SPSS. Dimana data yang di uji terdapat 40 responden dan suatu variable dapat dikatakan reliabel jika

skor pada *Conbach Alpha* >0,60. Variable independent dan dependen dalam penelitian ini menghasilkan hasil uji reabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rangkuman Uji Reliabilitas Dukungan Keluarga
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	22

Hasil uji reabilitas pada tabel 4.5 di atas yang di dapatkan dengan skor *Conbach Alpha* item variable total dukungan keluarga (X) yang terdiri dari 22 pertanyaan yaitu dengan hasil $807 > 0,06$ menunjukkan bahwa pada alat penelitian yang digunakan dapat di terima atau reliable.

Tabel 4.6
Rangkuman Uji Reliabilitas Kemandirian *Activity Of Dailiy Living*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	28

Hasil uji reabilitas pada tabel 4.6 di atas yang di dapatkan dengan skor *Conbach Alpha* item variable kemandirian *Activity Of Dailiy Living* (Y) yang terdiri dari 28 pertanyaan yaitu dengan hasil $885 > 0,06$ menunjukkan bahwa pada alat penelitian yang digunakan dapat di terima atau reliable.

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif Responden

Responden yang di pilih oleh peneliti adalah 40 anak tunadaksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang. Mengenai data anak

tunadaksa, peneliti menganalisis identitas responden berdasarkan Asal sekolah dan jenis kelaminnya yaitu :

Tabel 4.7
Responden Berdasarkan Asal Sekolah

	Asal Sekolah	Jumlah Responden
Valid	Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang	10 siswa
	Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang	7 siswa
	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang	7 siswa
	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Yosowilangun	3 siswa
	Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa 1 Kunir	5 siswa
	Sekolah Luar Biasa Harapan Putra Bangsa Tekung	3 siswa
	Sekolah Luar Biasa Pelangi Kasih Pasirian	5 siswa
	Total	40 Siswa Tuna Daksa

Berdasarkan tabel 4.7 terdapat 40 responden yang terdapat dari 7 asal sekolah Luar Biasa yang berbeda, namun di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *puporsive sampling* dengan mempertimbangan tertentu dan 7 sekolah tersebut sesuai dengan kriteria yang di butuhkan atau di inginkan oleh peneliti.

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	Frekuensi
Valid	Laki-laki	23
	Perempuan	17
	Total	40 Siswa Tuna Daksa

Berdasarkan tabel 4.8 Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki dimana sebanyak 23 siswa laki-laki dan sisa responden 17 lainnya berjenis kelamin perempuan. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya dalam karya ilmiah ini di diminasi oleh laki-laki.

b. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif variable eksistensial yang bertujuan agar dapat melihat skor rata-rata pada setiap aitem variable dukungan orang tua, aitem item variable kemandirian dimana metode yang di gunakan untuk rata-rata sekor tes pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *activity of daily living* pada anak tuna daksa adalah dengan Ms. Excel dengan hasil sebagai berikut .

Tabel 4.9
Hasil Analisis Deskriptif Item Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	
Mean	76.9250
Standar Deviation	7.65402
Maximum	88.00
Minimum	60.00
Count	40

Berdasarkan temuan analisis deskriptif yang disajikan pada Tabel 4.9, sebaran data yang diperoleh peneliti dapat dicirikan sebagai berikut: Variabel yang mewakili dukungan keluarga (X) dalam dataset ini menunjukkan nilai minimum sebesar 60,00 dan nilai maksimum sebesar 88,00, dengan rata-rata tunjangan keluarga pada anak cacat fisik sebesar 76,9250. Standar deviasi untuk dukungan keluarga dihitung sebesar 7,65402.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Deskriptif Kemandirian *Activity Of Daily Living*

<i>Kemandirian Activity Of Daily Living</i>	
Mean	96.7750
Standar Deviation	9.93695
Maximum	112.00
Minimum	70.00
Count	40

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel 4.10 , dapat di gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah: varibael *Kemandirian Activity Of Daily Living* (Y) dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 70.00 sedangkan nilai maksimum sebesar 112.00dan rata-rata kemandirian *Activity Of Daily Living* sebesar 96.7750 standar devinisi kemandirian *Activity Of Daily Living* adalah 9.93695.

3. Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Penilaian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk, menggunakan SPSS versi 25, dengan ambang signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Jika nilai keluarannya dalam tanda "sig." Bidang uji SPSS melampaui tingkat signifikansi yang ditetapkan ($p > 0,05$), hal ini berarti data sesuai dengan pola sebaran normal. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H_0 : Data dukungan keluarga tidak berdistribusi normal

H_a : Data dukungan keluarga berdistribusi normal

Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah :

Tabel 4.11
Uji Normalitas Shapiro – Wilk

	Statistic	df	Sig.
(X) Dukungan Keluarga	.953	40	.094
(Y) Kemandirian <i>Activity Of Daily Living</i>	.959	40	.124

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 4.11, terlihat bahwa seluruh data menunjukkan nilai signifikansi (sig) melebihi 0,05. Oleh karena itu, hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan untuk menguji hipotesis terkait dukungan keluarga mengikuti pola sebaran normal.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, khususnya apakah menganut linearitas. Penilaian linearitas ini biasanya merupakan prasyarat untuk melakukan analisis data melalui regresi linier sederhana. Jika tingkat signifikansi linieritas \geq 0,05 (sing.0,05) apabila pada variable independent memiliki

hubungan linier dengan variable dependen yang menjadi kriteria untuk melakukan pengujian atau uji.

Tabel 4.12
Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
(Y) Kemandirian <i>Activity Of Daily Living</i>	Between Groups	(Combined)	2978.308	21	141.824	2.925	.013
(X) Dukungan Keluarga		Linearity	2295.888	1	2295.888	47.356	.000
		Deviation from Linearity	682.420	20	34.121	.704	.777
	Within Groups		872.667	18	48.481		
	Total		3850.975	39			

Pada tabel 4.12 di atas dapat di lihat bahwa nilai Sig pada variabel, keluarga, terhadap Kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) memiliki jumlah $0,777 \geq 0,05$. Jadi dapat di simpulkan bahwa Variabel dukungan keluarga ada pengaruh linier terhadap variabel kemandirian *activity of daily living*.

3) Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan apabila kedua variabel lolos uji normalitas dan uji linieritas, selanjutnya dilakukan uji hipotesi, penelitian ini dengan menggunakan analisis kolerasai untuk melakukan analisis antara varibel dukungan keluarga dan variabel Kemandirian *Activity Of Daily Living*. Dengan menggunakan program SPSS 25

dan metode perhitungan *korelasi product moment person*, dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

H_a : Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity of daily living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang

H_o : Tidak dapat pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity of daily living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang .

Uji hipotesis dengan menggunakan program *SPSS Statistic 25* yang menggunakan analisis *korelasi product moment person*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		Dukungan Keluarga	Kemandirian <i>Activity Of Daily Living</i>
Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.772**
	Sig.(2-tailed)		.000
	N	40	40
Kemandirian <i>Activity Of Daily Living</i>	Pearson Correlation	.772**	
	Sig.(2-tailed)	.000	
	N	40	40
**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)			

Hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 25*

dengan menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien *pearson* sebesar 1 yang menunjukkan adanya suatu pengaruh yang signifikansi antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian *Activity Of Daily Living* pada anak tuna daksa di

Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang. Dengan hasil H_0 ditolak namun H_a diterima. Dengan hasil *Pearson Correlation* sebesar 0,772 dimana menunjukkan adanya pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity Of Daily Living* pada anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang.

D. Pembahasan

Berdasarkan katagori sekolah, responden pada penelitian ini mayoritas berasal dari Sekolah Luar Biasa Negeri Tompokersan Lumajang yang berjumlah 10 siswa tunadaksa, Sekolah Luar Biasa Bhakti Wanita Lumajang yang berjumlah 7 siswa tunadaksa, Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Lumajang yang berjumlah 7 siswa tunadaksa, Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa 1 Kunir yang berjumlah 5 siswa tunadaksa, Sekolah Luar Biasa Pelangi Kasih Pasirian yang berjumlah 5 siswa tunadaksa, Sekolah Luar Biasa Samala Nerugrasa Yosowilangun yang berjumlah 3 siswa tunadaksa, dan Sekolah Luar Biasa Harapan Putra Bangsa Tekung yang berjumlah 3 siswa tunadaksa. Pemilihan responden dilakukan melalui penggunaan teknik *purposive sampling*, yaitu metode yang bercirikan pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, sebagaimana diuraikan pada bagian metodologi penelitian dalam penelitian ini.

Mengenai distribusi berdasarkan gender, patut dicatat bahwa responden laki-laki lebih banyak daripada responden perempuan dalam sampel ini Secara spesifik, terdapat 23 responden laki-laki yang tergolong

siswa tunadaksa, sedangkan 17 responden perempuan termasuk dalam kategori yang sama. Ketidakseimbangan ini dapat disebabkan oleh institusi pendidikan atau sekolah tertentu yang mempunyai jumlah siswa perempuan penyandang disabilitas fisik yang lebih tinggi.

Tabel 4.9 memberikan analisis deskriptif terhadap variabel “Dukungan keluarga”, yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 76,9250, melampaui nilai standar deviasi yang ditetapkan sebesar 7,65402. Hal ini menunjukkan variabilitas data, dengan skor minimum 60,00 dan skor maksimum 88,00 pada 40 responden siswa penyandang disabilitas.

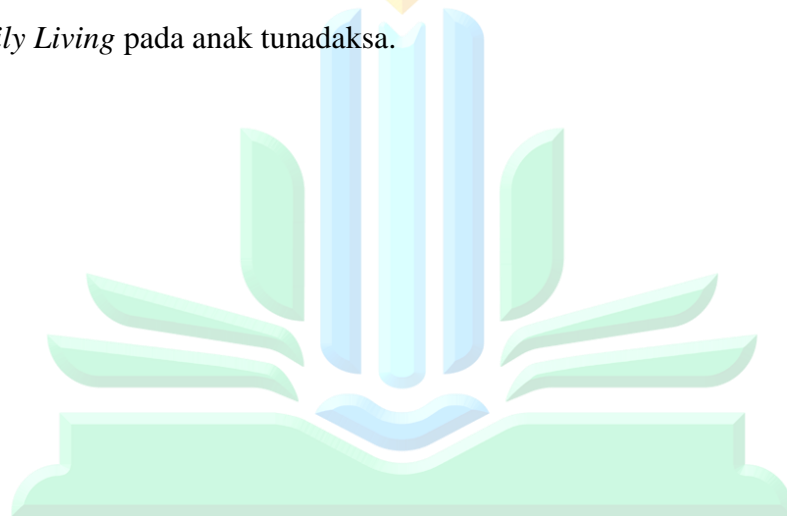
Demikian pula, analisis variabel independensi “*Activities of Daily Living*” dari Tabel 4.10 menunjukkan skor rata-rata sebesar 96,7750, dibandingkan dengan Standar Deviasi sebesar 9,93695, yang berarti variabilitas. Kisarannya berkisar dari skor minimal 70,00 hingga skor maksimal 112,00 di antara 40 orang tua anak daksa yang berpartisipasi dalam penelitian. Kesimpulan ini bisa di perhatikan tabel 4.13 melalui hasil uji hipotesis dengan korelasi dukungan keluarga dengan kemandirian *Activities of Daily Living* memiliki nilai sebesar 0,000. Pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* pada anak tunadaksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang di peroleh hasil sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya Pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* pada anak tunadaksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang.

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penlitian ini ialah variabel dukungan keluarga ada pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* pada anak tunadaksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang, dimana penelitian ini respondenya berasal dari wali murid anak tunadaksa yang ada di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang. Berdasarkan penjelasan Friedman, dampak dukungan keluarga mempunyai bentuk yang bermacam-macam, antara lain dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan. Bentuk-bentuk dukungan ini, ketika diberikan oleh orang tua kepada anak-anak penyandang disabilitas, berpotensi memberikan pengaruh pada tingkat kemandirian *Activitiy Of Dailiy Living*, Menurut Asep Karyana dan Sri Widati, pelaksanaan *Activity of Daily Living*, mencakup berbagai domain, termasuk perawatan diri. Program perawatan diri, dalam konteks ini, mencakup beberapa komponen. Pertama, aktivitas toilet, meliputi mandi, kebersihan gigi, dan kebersihan diri setelah buang air besar dan kecil. Selain itu, perawatan diri mencakup aktivitas perawatan, seperti perawatan rambut dan mencukur. Kegiatan berpakaian yang meliputi tindakan berpakaian dan membuka pakaian, serta kegiatan makan yang meliputi proses makan dan minum merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Kedua, *Activity of Daily Living* melibatkan ambulasi, yaitu berkaitan dengan mobilitas, termasuk kemampuan berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain dengan menggunakan kursi roda, baik di dalam maupun di luar ruangan.

Terakhir, aktivitas tangan mencakup serangkaian tugas seperti komunikasi, termasuk menulis dan menggunakan ponsel, serta manipulasi objek, seperti mengancingkan pakaian, mengencangkan sepatu, mengunci pintu, memutar kenop, dan menutup keran.

Dukungan dan bimbingan yang diberikan keluarga kepada anak penyandang disabilitas yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sisa kemampuan tubuh dalam beraktivitas sehari-hari memang dapat mempengaruhi sejauh mana dukungan keluarga terhadap kemandirian *Activity of Daily Living* pada anak tunadaksa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan di tujuh Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang dengan mengambil sampel anak tunadaksa. Penelitian ini melibatkan 40 responden yang merupakan orang tua dari anak-anak tersebut, dengan tujuan utama untuk mengetahui apakah dukungan keluarga berdampak terhadap tingkat kemandirian *Activities of Daily Living* pada anak tunadaksa yang bersekolah di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang.

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis kedua variabel yang diteliti menunjukkan adanya pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activities of Daily Living* pada anak tunadaksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang. Kesimpulan tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian uji hipotesis dengan korelasi dukungan keluarga dengan kemandirian *Activities of Daily Living* memiliki nilai sebesar 0,000. Pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* pada anak tunadaksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang di peroleh hasil sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya Pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* pada anak tunadaksa di Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Lumajang.

B. Saran- saran

1. Bagi Lembaga Sekolah

Setiap lembaga pendidikan hendaknya memberikan program pengembangan diri kepada peserta didiknya agar dapat mencapai kemandirian dalam melaksanakan *Activity of Daily Living*. Dengan melaksanakan program pengembangan diri atau program *Activity Of Daily Living*, siswa dapat mencapai kemandirian baik di lingkungan sekolah maupun di rumahnya.

2. Bagi Guru

Hendaklah guru selalu memberikan pengawasan khusus dan bimbingan kepada siswa tunadaksa agar mereka dapat mengoptimalkan anggota tubuhnya yang masi dapat di gunakan, serta guru juga harus melakukan komunikasi dengan orang tua untuk memantau perkembangan kemandirian anak tunadaksa ketika di ruamah dengan orang tuanya.

3. Bagi Orang Tua

Hendaklah orang tua memberikan dukungan keluarga terhadap anak tuna daksa agar dapat meningkatkan kemandirian *Activity of Daily Living* , dengan memberikan bimbingan ketika anak di rumah, serta orang tua juga harus melakukan komunikasi dengan guru di sekolahnya, sehingga orang tua juga dapat memantau kemandirian yang sudah di ajarkan di sekolahnya lalu ketika anak di rumah, orang tua juga menalanjutkan sebagaimana ketika gurunya mengajarkan bina diri atau kemandirian *Activity of Daily Living* ketika di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Para peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sebanding harus meningkatkan ketekunan ketika menyusun item-item yang berhubungan dengan masing-masing variabel, dengan tujuan untuk meningkatkan keragaman item-item ini melebihi apa yang diamati dalam upaya penelitian sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anhuri Muslich dan Iswati Sri , *Metodologi Penelitian Kuantitatif* . Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2017.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta,2010
- Anwar dan Sasuni. *Metodologi Penelitian Bisnis* . Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al quran dan Terjemah*, Semarang : Toha Putra, 2013.
- Ginau Maryam B, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2018.
- Halidu dan Salma, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* . NTB: Pusat Perkembangan Pendidikan dan Penelitian,2022.
- I Asrof Syafi, *Metode Penelitian Pendidikan* . Surabaya: LKAF, 2005
- Karyana Asep dan Widati Sri , *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa* . Jakarta Timur : PT. L uxima Metro Media, 2013.
- Ketut Swarjana I, Populasi-Sampel, *Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset,2022.
- Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media,2020.
- Manungsong, *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus , Jilid Dua*. Depok: LPSP3,2011
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.2011
- Nizar Moh, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia,2013.
- Putra Jhoni Gusti, *Dukungan Pada Pasien Luka Kaki Diabetik* Sidoarjo: Okana Media, 2019

- Penyusun Tim, *Pedoman Penilaian Karya Ilmiah*. Jember : UIN KHAS Jember 2021.
- Priyanto Dwi, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis*. Yogyakarta : BPFE. 2014
- Rinakri Atmaja Jati, *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya ,2018.
- Riwidikdo Handoko , *Statistik Penelitian Kesehatan Dengan Aplikasi Program P dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihama,2009
- Riyanto, *Statistik Infrensial*. Yogyakarta: Nusamedika, 2013
- Soemantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama,2006
- Sugyiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta,2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta,2018
- Sugyiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta,2019.
- Sudrajat Dodo dan Rosida Lilis , *Pendidikan Bina Diri Dan Gerak Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT. Luxima Mertromedia,2013.
- Sudarsono Eko, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Gunawan Muhammad Ali, *Satistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial* .Yogyakarta: Parama Publishing,2015
- Siyoto Sandu dan Sodikin Ali M, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Swarjana Ketut I, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian* .Yogyakarta: CV Andi Offset,2022
- Sujarweni Wiratna V, *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014
- Wardani Igak, *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Tangerang selatan: Universitas terbuka, 2014.
- Wibowo Edy Agung, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Insania, 2021

Friedman, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga :Riset Teori,Praktik*. Jakarta: ECG 2014.

Jurnal

Andriani. “Hubungan Antara Distres dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa”. *Jurnal Psikologi* (2013): 228.

Astuti Sri, Sukardi Thomas, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa SMK”, *Jurnal Pendidikan Vokasi* no. 3 (November 2013):338, <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i3.1847>

Disabilitas Melalui Pelatihan Kemandirian ADL (*Activity Of Daily Living*)”. *Jurnal Ilmiah Pekerja Sosial*, no.1(Juni 2022): 79.
<https://jurnal.poltekesos.ac.id/index.php/peksos/article/view/536/365>

Demmanggetung Raintomo, ”*Jurnal Meningkatkan Kemampuan Memakai Sepatu Melalui Metode DRILL Pada Murid Cerebral Palsy Kelas IV Di SD Inpres Marcini Baru Makasar*” (2020): 2.

Dr. I Wayan Widaba, S.Pd., M.Pd. Uji Persyaratan Analisis. (Lumajang: KLIK MEDIA, 2020),53.
<http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1413/1/BUKU%20UJI%20PERSYARARAN%20ANALISIS.pdf>

Husein, M ” Tsafitri, Siswa Tunadaksa Juara IT Ke Korsel”, januari 13, 2023
<https://kassel.antaranews.com/berita/42093/tsafitri-siswa-tunadaksa-juara-it-ke-korsel>

Panti Rahayu Yiyi Dwi dan Ahyani Latifah Nur , “Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)”, *Jurnal Psikologi Perseptual*, No .1 (2017): 38.

WD Franzeska Venty, Wibowo Hery , “ Kampanye Sosial Peduli Anak Penyandang *Cerebral Palsy* Advokad untuk Pekerja Sosial: Mengkampanyekan *Activity Of Daily Living* (ADL) untuk Mendorong Kemandirian Anak Di Rumah”. *Social Work Jurnal*. No.2 (2015):121 .
<https://doi.org/10.24198/share.v5i2.13138>

Yuyu Eka Kartika, Ikue Nurhidayah dan Hendrawati, “Dukungan Keluarga Dalam Kemandirian Perawatan Diri Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB – C YKB Garut”, *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, vol 3, no. 2 (Agustus 2020):215. <https://doi.org/10.32524>

Skripsi

Adha Heriyanti Dwi, “Hubungan Dukungan Keluarga dan Kesejahteraan Psikologi Pada Ibu Pekerja Penuh Waktu”. SKripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.

Astuti Sukma Dwi, “ Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kemandirian Disabilitas Intelektual Di Panti Pelayanan Sosial Seragen”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.

Apsari Yeusy Ela, “ Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Activity Of Dily Living Anak Autis Kelas IV SD Di SLB Citra Mulia Mandiri.” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Aidil Aldan. “Analisis Program Bina Diri Sebagai Upaya Kemandirian Anak Tuna Daksa Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Kota Medan”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2022.

Ediawati Eka , “Gambaran Tingkat Kemandirian Dalam Activity Of Dily Living (ADL), Dan Resiko Jatuh Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia 01 Dan 03 Jakarta Timur,” Skripsi, Universitas Indonesia, 2012.

Muhrisa, “Hubungan Dukungan Keluarga dan Keterbukaan Diri Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Perantauan”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

Irfan Ardiansya. “Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Tuna Grahaita Ringan Di Sekolah Dasar SLB Negeri 01 Jakarta Selatan” . Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1: Lembar Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Fina Dewi

NIM : D20193012

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kemandirian Activity Of Daily Living (ADL) Pada Anak Tuna Daksa Di SLB Sekabupaten Lumajang" ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



RATNA FINA DEWI

D20193012

Lembar 2: Lembar Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN PENELITIAN
PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN ACTIVITY OF DAILY LIVING (ADL) PADA ANAK TUNA DAKSA DI SLB SEKABUPATE N LUMAJANG	Variabel bebas : 1. Dukungan keluarga (V.X)	<p>a. Dukungan Emosinal</p> <p>b. Dukungan Informasional</p> <p>c. Dukungan Instrumental</p> <p>d. Dukungan Penilaian / Penghargaan</p>	<p>Orang tua / Keluarga memberikan simpati dan empati, cinta, serta kepercayaan diri pada anak.</p> <p>Orang tua / Keluarga memberikan nasehat, ide-ide atau informasi.</p> <p>Orang tua / Keluarga menyediakan perlengkapan atau kebutuhan yang di butuhkan oleh anak.</p> <p>Orang tua / Keluarga memberikan Penilaian yang positif dari keluarganya kepada anak tuna daksa.</p>	<p>1. Observasi</p> <p>2. Kuesioner (Skala liket)</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>a) Pendekatan penelitian menggunakan: penelitian kuantitatif</p> <p>b) Jenis penelitian: Asosiatif</p> <p>c) Lokasi penelitian: Sekolah Luar Biasa Di Kabupaten Lumajang</p> <p>d) Teknik pemilihan sampel: pemilihan dengan Metode Purposive (berdasarkan tujuan Peneliti)</p> <p>e) Uji keabsahan data: Uji Validalitas dan Reliabilitas.</p> <p>f) Analisis data menggunakan korelasi pearson</p>	<p>Rumusan penelitian secara umum:</p> <p>1. Apakah ada pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian <i>Activity Of Daily Living (ADL)</i> pada anak tuna daksa di SLB Sekabupaten Lumajang ?</p>

	<p>Variabel terkait:</p> <p>2. Kemandirian <i>Activity Of Daily Living (ADL)</i> (V.Y)</p>	<p>a. Self care (perawatan diri)</p> <p>b. Ambulation</p> <p>c. Hand Activities</p>	<p>Cara Mandi, menggosok gigi dan cebok setelah buang air besar dan buang air kecil. Serta merawat rawat rambut dan mencukur jenggot. Memakai dan melepas baju, makan dan minum.</p> <p>Berpindah tempat dari remapt satu ke tempat lainya dengan menggunakan kursi roda baik di (in door) atau (out door).</p> <p>Berkomunikasi, menulis dan menggunakan hp. Memasang kancing, resleting dan menggunakan rak sepatu. Menarik dan menutup, mengunci dan memutar dan menutup kran.</p>		<p>prduct moment. g) Dengan Teknik: 1. Uji Normalitas 2. Uji Linieritas 3. pengujian Hipotesis</p>	
--	--	---	---	--	--	--

Lembar 3 : Lembar Blueprint Skala Likert

BLUEPRINT SKALA LIKERT DUKUNGAN KELUARGA

(Standar Friedman Dukungan Keluarga)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Favorable (+)	Unfavorable (-)	Jumlah
Dukungan Keluarga (X)	Dukungan Emosional	Orang tua / keluarga memberikan empati dan empati, cinta serta kepercayaan diri pada anak tuna daksa	1,2,3,4	5	5
	Dukungan Informasional	Orang tua/ keluarga memberikan nasehat, de-ide atau informasi	6,8,9,10,11	7	6
	Dukungan Instrumental	Orang tua/ keluarga menyediakan perlengkapan atau kebutuhan yang di butuhkan oleh anak	12,13,15, 16.	14	5
	Dukungan Penilaian	Orang tua / keluarga memberikan penilaian yang positif dari keluarga kepada anak tuna daksa	17,19,21, 22	18,20	5
Jumlah Item					22

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BLUEPRINT SLAKA LIKERT KEMANDIRIAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING*

(Standar Asep Karyana dan Sri Widati Kemandirian *Activity Of Daily Living*)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kemandirian (Y)	Self care (perawatan diri)	Cara Mandi, menggosok gigi dan cebok setelah buang air besar dan buang air kecil. Serta merawat rawat rambut dan mencukur jenggot. Memakai dan melepas baju, makan dan minum.	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
	Ambulation	Berpindah tempat dari tempat satu ke tempat lain dengan menggunakan kursi roda baik di dalam ruangan (in door) atau di luar ruangan (out door).	11,13	12,14	4
	Hand Activities	Berkomunikasi, menulis dan menggunakan hp. Memasang kancing, resleting dan menaruh rak sepatu. Menarik dan menutup, mengunci dan memutar dan menutup kran.	15,17,19, 21, 23,25,27	16,18,20,22, 24,26, 28	14
Jumlah Item					28

Lampiran 4 : Lembar Kuisisioner

LEMBAR KUISISIONER

I. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuisisioner ini oleh karena itu mohon di isi sesuai dengan jawaban yang sejujurnya.
2. Sebelum menjawab pertanyaan, isilah data identitas di bawah ini.
3. Isilah jawaban dalam kuisisioner dengan memberi tanda (√) centang/cawang pada jawaban yang sesuai menurut bapak atau ibu.

II. Indentitas Responden

Identitas anak

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Nama Sekolah :

Diasuh Oleh : Orang Tua / Wali

Identitas Orang Tua

Ayah :

Umur :

Pekerjaan :

Ibu :

Umur :

Pekerjaan :

III. Keterangan Skor

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju
tersebut

- IV. Berilah tanda ceklis/centang (√) pada satu kolom
Jawaban yang paling sesuai

A. Variabel Dukungan Keluarga (X)

No	Penyataan Dukungan Keluarga	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat tidak setuju)
	Dukungan Keluarga (X)				
1.	Saya mencintai anak saya dengan sepenuh hati				
2.	Saya menanyakan perasaan anak selama di sekolah				
3.	Saya senantiasa memberikan empati kepada anak ketika dalam kesulitan				
4.	Saya merawat anak dengan penuh kasih sayang				
5.	Saya kurang empati ketika anak ketika dalam kesulitan				
6.	Saya mengenalkan hal baik maupun hal buruk				
7.	Saya kurang memberikan informasi terkait kesehatan anak melalui media masa ataupun elektronik				
8.	Saya mengetahui fungsi dari tempat pendidikan anak				
9.	Saya membimbing anak beberapa keterampilan (seperti makan sendiri, menggunakan pakaian sendiri)				
10.	Saya mendapatkan informasi terkait kesehatan anak saya melalui media masa / elektronik sendiri				
11.	Saya senantiasa memberikan nasehat saat anak saya melakukan kesalahan				
12.	Saya senantiasa memenuhi kebutuhan harian anak yang di butuhkan				

13.	Saya menyediakan biaya berobat ketika anak sedang sakit				
14.	Saya jarang meluangkan waktu untuk mengajak anak liburan				
15.	Saya menyiapkan makanan bergizi untuk kebutuhan sehari-hari anak				
16.	Saya memberikan sarana dan prasarana pendukung minat bakat anak				
17.	Saya senantiasa memberikan pujian kepada anak saat anak melakukan hal baik				
18.	Saya kurang mengapresiasi ketika anak berhasil melakukan hal baik				
19.	Saya memberikan kesempatan kepada anak saya untuk melakukan kegiatan yang disenangi.				
20.	Saya tidak melibatkan anak saya dalam kegiatan sehari-hari				
21.	Saya melibatkan anak saya dalam kegiatan sehari-hari				
22.	Saya memberikan tanggapan setelah anak usai bercerita.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

B. Variabel Kemandirian *Activity Of Dailiy Living* (Y)

No	Penyataan Kemandirian <i>Activity Of Dailiy Living</i>	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat tidak setuju)
	Self Care (Perawatan Diri)				
1.	Anak saya padat melakukan kegiatan mandi, menngosok gigi sendiri				
2.	Anak saya masih membutuhkan bantuan Anggota keluarga dalam melakukan kegiatan mandi				
3.	Anak saya padat melakukan kegiatan buang air besar, buang air kecil sendiri				
4.	Anak saya masih membutuhkan bantuan dalam melakukan mandi , cebok				
5.	Anak saya dapat memakai baju sendiri				
6.	Anak saya masih membutuhkan bantuan ketika memakai baju				
7.	Anak saya dapat menyisir rambutnya sendiri				
8.	Anak saya masih membutuhkan bantuan Anggota keluarga ketika menyisir rambutnya sendiri				
9.	Anak saya dapat melakukan makan dan minum sendiri				
10.	Anak saya masih membutuhkan bantuan ketika makan minum				
	Ambulation (Berpindah Tempat)				
11.	Anak saya berpindah tempat dari tempat satu ke tempat lainnya dengan bantuan kursi roda.				
12.	Anak saya berpindah tempat dari tempat satu ke tempat lain tanpa menggunakan kursi roda.				
13.	Anak saya dapat berpindah tempat dari				

	tempat satu ke tempat lainnya secara mandiri				
14.	Anak masih membutuhkan bantuan keluarga ketika akan berpindah tempat dari tempat satu ke tempat lainnya				
	Hand Activities				
15	Anak saya dapat melakukan kegiatan menulis..				
16.	Anak saya masih membutuhkan bantuan dalam melakukan kegiatan menulis				
17.	Anak saya dapat berkomunikasi dengan menggunakan hp sendiri				
18.	Anak saya masih membutuhkan bantuan keluarga ketika menggunakan hp				
19.	Anak saya dapat memasang kancing baju serta membuka resleting sendiri.				
20.	Anak saya masih membutuhkan bantuan ketika memasang kancing,				
21.	Anak saya dapat menutup ,membuka resleting.				
22.	Anak saya masih membutuhkan bantuan ketika menutup, membuka resleting.				
23.	Anak saya menaruh sepatu ke rak sepatu sendiri				
24.	Anak saya masih membutuhkan bantuan ketika menaruh sepatu ke rak sepatu				
25.	Anak saya dapat menarik, menutup, mengunci pintu sendiri.				
26.	Anak saya masih membutuhkan bantuan ketika menarik, menutup, mengunci pintu				
27.	Anak saya dapat memutar kran sendiri				
28.	Anak saya masih membutuhkan bantuan ketika membuka,menutup kran				

J E M B E R

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	SKOR
	DUKUNGAN KELUARGA																						
21.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	80
22.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	76
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	86
24.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	79
25.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	78
26.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	86
27.	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	1	2	2	3	2	2	4	69
28.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	79
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	86
30.	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	69
31.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83
32.	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	81
33.	3	2	4	4	1	3	3	3	4	3	1	4	4	1	4	4	1	3	1	3	3	1	60
34.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	3	3	77
35.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	1	3	3	1	2	3	70
36.	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	1	1	3	1	4	2	3	60
37.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	82
38.	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	73
39.	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	72
40.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	SKOR	
	SELF CARE										AMBULATION				HAND ACTIVITIES															
21.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	104	
22.	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	97	
23.	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	105	
24.	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	103	
25.	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	93	
26.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	108	
27.	4	3	2	2	4	2	4	2	4	4	1	1	1	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	80	
28.	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	89	
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
30.	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	84	
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	106	
32.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	105	
33.	2	2	3	1	1	1	2	2	4	4	3	4	4	1	2	3	4	1	1	4	1	3	1	4	3	4	1	3	70	
34.	3	2	4	1	1	4	1	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
35.	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	108
36.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	87
37.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	99	
38.	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	98	
39.	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	1	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	91	
40.	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	102	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 : Lembar Surat Permohonan izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id



Nomor : B.1074/Un.22/6.a/PP.00.9/03/2023 20 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
SLB Bakti Wanita Kab. Lumajang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ratna Fina Dewi
NIM : D20193012
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Activity Of Daily Living (ADL) Pada Anak Tuna Daksa Di Sekolah Luar Biasa Sekabupaten Lumajang "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

K



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id



Nomor : B.1073/Un.22/6.a/PP.00.9/03/2023 20 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

SLB Harapan Putra Bangsa Tekung Kab.Lumajang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ratna Fina Dewi
NIM : D20193012
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Activity Of Daily Living (ADL) Pada Anak Tuna Daksa Di Sekolah Luar Biasa Sekabupaten Lumajang "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah

K





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id



Nomor : B.1073/Un.22/6.a/PP.00.9/03/2023 20 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
SLB Kristen Pelangi Kasih Kab.Lumajang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ratna Fina Dewi
NIM : D20193012
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul ""Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Activity Of Daily Living (ADL) Pada Anak Tuna Daksa Di Sekolah Luar Biasa Sekabupaten Lumajang ""

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Sri Raudhatul Jannah

K





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id



Nomor : B.1076/Un.22/6.a/PP.00.9/03/2023 20 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
SLB Negeri Tompokersan Kab. Lumajang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ratna Fina Dewi
NIM : D20193012
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Activity Of Daily Living (ADL) Pada Anak Tuna Daksa Di Sekolah Luar Biasa Sekabupaten Lumajang "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah



k





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id



Nomor : B.1079/Un.22/6.a/PP.00.9/03/2023 20 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

SLB Samala Nerugrasa 1 Kunir Kab. Lumajang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ratna Fina Dewi
NIM : D20193012
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul ""Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Activity Of Daily Living (ADL) Pada Anak Tuna Daksa Di Sekolah Luar Biasa Sekabupaten Lumajang ""

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah

K





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id



Nomor : B.1075/Un.22/6.a/PP.00.9/03/2023 20 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
SLB Samala Nerugrasa Kab. Lumajang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ratna Fina Dewi
NIM : D20193012
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Activity Of Daily Living (ADL) Pada Anak Tuna Daksa Di Sekolah Luar Biasa Sekabupaten Lumajang "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah

K





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id



Nomor : B.1080/Un.22/6.a/PP.00.9/03/2023 20 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

SLB Samala Nerugrasa Yosowilangun kabupaten Lumajang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ratna Fina Dewi
NIM : D20193012
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Activity Of Daily Living (ADL) Pada Anak Tuna Daksa Di Sekolah Luar Biasa Sekabupaten Lumajang "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.




Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah

K



Lampiran 7: Lembar Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN PANCARAN KASIH
SEKOLAH LUAR BIASA KRISTEN
PELANGI KASIH

Jl. Kelud No.64 Pasirian-Lumajang 67372 | Telp. (0334) 573133 | Fax. (0334) 571495

SURAT KETERANGAN
Nomor : 566/E.10/SLBKR.PK.PSR/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herlina Yulianita Leu, S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SLB Kristen Pelangi Kasih
Alamat : Jl Kelud No 64 Kec. Pasirian Kab. Lumajang
NPSN : 20584032


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ratna Fina Dewi
NIM : D20193012
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VII (delapan)

Telah melaksanakan penelitian di SLB Kristen Pelangi Kasih terhitung mulai tanggal 20 Maret – 20 April, untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “ Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Activity Of Daily Living (ADL) Pada Anak Tuna Daksa Di Sekolah Luar Biasa Sekabupaten Lumajang “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 16 Mei 2023


Herlina Yulianita Leu, S.Ag



YAYASAN PENDIDIKAN LUAR BIASA KABUPATEN LUMAJANG
SLB SAMALA NERUGRASA YOSOWILANGUN
Jl. Kerto Yudo No. 02 Munder Yosowilangun Lumajang
Telepon : 085159756556
e-mail. slbyosowilangun@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 139.b/SLB.SN.YS/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUDARMINTO, S.Pd
NIP : 196505071987031013
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SLB Samala Nerugrasa Yosowilangun

Menerangkan bahwa bahwa :

Nama : RATNA FINA DEWI
NIM : D20193012
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq

Telah mengadakan penelitian skripsi tentang "**Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kemandirian Activity of daily living (ADL) pada anak Tuna Daksa di SLB Sekabupaten Lumajang**". Pada tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan 28 April 2023 di SLB Samala Nerugrasa Yosowilangun.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagai mestinya.

Lumajang, 28 April 2023

Kepala SLB Samala Nerugrasa Yosowilangun



SUDARMINTO, S.Pd
NIP. 19650507 1987031 013



YAYASAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
KABUPATEN LUMAJANG
SLB SAMALA NERUGRASA LUMAJANG
ALAMAT : JL. Ir. Juanda NO. TLP. (0334) 883250 LUMAJANG

SURAT KETERANGAN

Nomor: 182 / SLB.SN / V / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHAFRYLLIAN AKBAR FITRADI, S.E
Jabatan : Kepala Sekolah
Lembaga : SLB Samala Nerugrasa Lumajang

Menerangkan nama di bawah ini :

Nama : Ratna Fina Dewi
Nim : D20193012
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kyai Haji Ahmad Sidiq

Menerangkan bahwa Telah mengadakan penelitian skripsi tentang “ Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kemandirian Activity Of Daily Living (ADL) Pada Anak Tuna Daksa Di SLB Sekabupaten Lumajang “

Pada tanggal 20 Maret 2023 sampai 19 Mei 2023 di SLB Samala Nerugrasa Lumajang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 19 Mei 2023

Kepala Sekolah

SHAFRYLLIAN AKBAR FITRADI, S.E



YAYASAN HARAPAN PUTRA BANGSA
KECAMATAN TEKUNG
SLB HARAPAN PUTRA BANGSA
E-mail (slbharapanputrabangsa@gmail.com)
Jl. Raya Tekung Kec. Tekung kab. Lumajang
TEKUNG 67381

SURAT KETERANGAN
Nomor: 69/SLB.HPB/V/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **ENDANG PURWATINGSIH, S.Pd,MM**
NIP : 19690207 200501 2 009
Pangkat/golongan : Penata, -III/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SLB Harapan Putra Bangsa

Menerangkan bahwa:

Nama : Ratna Fina Dewi
NIM : D20193012
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq

Telah mengadakan penelitian skripsi yang berjudul "**Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kemandirian Activity of Dily Living (ADL) Pada Anak Tuna Daksa di SLB Sekabupaten Lumajang**". Pada tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan 15 Mei 2023 di SLB Harapan Putra Bangsa Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 19 Mei 2023
Kepala SLB Harapan Putra Bangsa

ENDANG PURWATINGSIH, S.Pd,MM
NIP. 19690207 200501 2 009



YAYASAN PENDIDIKAN BHAKTI WANITA LUMAJANG
SLB BHAKTI WANITA
Jalan Basuki Rahmat Gang. Duspenduk No. 1A Fax/Telp. (0334) 8780027
Email: slb.bhaktiwanita.lumajang@gmail.com
KABUPATEN LUMAJANG

SURAT KETERANGAN

Nomor: 029/SLB.BW/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roby Dian Darmawan, S.Pd
NIY : 992004022
Jabatan : Kepala SLB Bhakti Wanita Lumajang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ratna Fina Dewi
Tempat, Tanggal lahir : Lumajang, 19 Februari 2001
NIM : D20193012
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri KH Ahmad Siddiq
Alamat : Seruji Barat No 18 Kelurahan Ditotrunan Kec Lumajang

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SLB Bhakti Wanita Lumajang, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) pada Anak Tuna Daksa di SLB Sekabupaten" dari tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan tanggal 22 Mei 2023.

Demikian Surat Permohonan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 22 Mei 2023

Kepala SLB Bhakti Wanita



Roby Dian Darmawan, S.Pd

NIY 992004022



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI TOMPOKERSAN
Jalan Veteran 31, Telp. (0334) 888 673
Email : sdbntompokersan@yahoo.co.id
LUMAJANG – 67311

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/040/101.6.5.22/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : UMI SALMAH,S.Pd,M.Pd
NIP : 19660430 198811 2 001
Pangkat/ Golongan : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :

Nama : RATNA FINA DEWI
NIM : D20193012
Prodi : Bimbingan dan konseling Islam
Fakultas : DAKWAH
Judul Penelitian : Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kemandirian Activity of Daily Living (ADL) Pada Anak Tuna Daksa Di SLB Sekabupaten Lumajang

Telah selesai melaksanakan Penelitian dari tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan 17 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat , untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 29 Mei 2023

Plt. Kepala Sekolah
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI TOMPOKERSAN
LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
UMI SALMAH,S.Pd,M.Pd
NIP 19660430 198811 2 001

K



YAYASAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
SLB SAMALA NERUGRASA I
Jl. Kasmari No. 02 Kunir Lumajang
SK MENKUM dan HAM RI. AHU 0032156.AHA.01.04 Tahun 2016
E-mail : slbsamalanerugrasa1kunir@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN
Nomor : 070/SK/SLB.SN.1/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ANIK HANDRIYANI, S.Pd
NIP : 19750802 200009 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SLB Samala Nerugrasa 1 Kunir

menerangkan bahwa :

Nama : RATNA FINA DEWI
NIM : D20193012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SLB Samala Nerugrasa 1 Kunir pada tanggal 20 Maret s/d 16 Mei 2023 Dengan judul "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kemandirian *Activity of Daily Living (ADL)* Pada Anak Tuna Daksa Di SLB Sekabupaten Lumajang".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

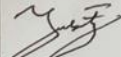
Lumajang, 30 Mei 2023
Kepala SLB Samala Nerugrasa 1 Kunir

ANIK HANDRIYANI, S.Pd
NIP. 19750802 200009 2 001




Lampiran 8: Lembar Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN






No.	Hari/tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	10 April 2023	Opservasi ke dalam kelas anak tuna daksa.	
2.	14 April 2023	Observasi Kewali kelas anak tuna daksa (Bu vera) dan mengambil dokumentasi	
3.	17 April 2023	Menyerahkan Kuisisioner ke wali kelas	
4.	18 April 2023	Mengambil dokumentasi dan mengambil kuisisioner	
5.	20 April 2023	Meminta surat keterangan selesai	

Lumajang, 20 / April 2023
Kepala Sekolah SLB Kristen
Pelangi Kasih


Herlina Yulianita, S.Ag

k

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	29 Maret 2023	Observasi ke dalam kelas anak tuna daksa.	
2.	12 April 2023	Observasi Ke wali kelas anak tuna daksa (Bu Nella)	
3.	17 April 2023	Menyerahkan Kuisisioner ke wali Murid	
4.	04 Mei 2023	Mengambil kuisisioner dan pengambilan dokumentasi	
5.	28 April 2023	Meminta surat selesai penelitian	

Lumajang, 28 April 2023

Kepala Sekolah

SLB Samala Nerugrasa

Yosowidangun









Sudaryanto, S.Pd.

NIP.19650507 198703 1 013

k

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

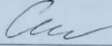

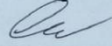


No.	Hari/tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	28 Maret 2023	Opservasi ke dalam kelas anak tuna daksa.	
2.	4 April 2023	Observasi Kewali kelas anak tuna daksa (Bu Yunita)	
3.	11 April 2023	Menyerahkan Kuisisioner ke wali Murid dan melakukan observasi kepada wali kelas (Bu Diyah)	
4.	13 April 2023	Mengambil kuisisioner dan melakukan observasi kepada wali murid yang sedang menunggu anaknya.	
5.	5 Mei 2023	Mengambil sisa kuisisioner dan melakukan observasi di dalam kelas anak tuna daksa	
6.	19 Mei April 2023	Meminta surat selesai penelitian	

Lumajang, 19 Mei 2023
**Kepala Sekolah SLB Samala
 Nerugrasa Lumajang**



Shafryllian Akbar Fitradi, S.E.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	7 April 2023	Opservasi ke dalam kelas anak tuna daksa.	
2.	13 April 2023	Observasi Kewali kelas anak tuna daksa (Bu Ani)	
3.	18 April 2023	Menyerahkan Kuisisioner ke wali kelas	
4.	3 Mei 2023	Mengambil sisa kuisisioner dan mengambil dokumentasi	
5.	15 Mei 2023	Meminta surat selesai penelitian	







Lumajang, 15 Mei 2023

Kepala Sekolah SLB Harapan Putra
Bangsa Tekung



Endang Puji Watiningsih, S.Pd, MM.
NIP.19690207 200501 2 009

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	27 Maret 2023	Opservasi ke dalam kelas anak tuna daksa	
2.	3 April 2023	Observasi Kewali kelas anak tuna daksa	
3.	10 April 2023	Menyerahkan Kuisisioner	
4.	12 April 2023	Mengambil dokumentasi saat pondok romadhon	
5.	18 April 2023	Mengambil Kuisisioner	
6.	22 Mei 2023	Meminta surat selesai penelitian	

Lumajang, 22 Mei 2023







Kepala Sekolah SLB Bhakti

Wanita Lumajang.



Roby Han Darmawan, S.Pd.
NJK.992004022

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	27 Maret 2023	Opservasi ke dalam kelas anak tuna daksa.	
2.	3 April 2023	Observasi Kewali kelas anak tuna daksa (bu sri)	
3.	10 April 2023	Menyerahkan Kuisisioner	
4.	18 April 2023	Mengambil kuisisioner dan melakukan observasi kepada wali murid yang sedang menunggu anaknya.	
5.	5 Mei 2023	Melakukan home visit di rumah anak tuna daksa (Bagas)	
6.	17 Mei 2023	Meminta surat selesai penelitian	

Lumajang, 17 Mei 2023

Kepala Sekolah SLB Negeri

Tempokerto Lumajang








Ulini Salmah, S.Pd, M.Pd.

NIP.196604301988112001

K

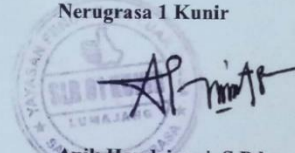
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	5 April 2023	Opservasi ke dalam kelas anak tuna daksa.	
2.	12 April 2023	Observasi Kewali kelas anak tuna daksa (Pak Harwandi)	
3.	17 April 2023	Menyerahkan Kuisisioner ke wali kelas	
4.	4 Mei 2023	Mengambil dokumentasi dan mengambil sisa Kuisisioner	
5.	16 Mei 2023	Meminta surat selesai penelitian	

Jember, 16 Mei 2023

Kepala Sekolah SLB Samala

Nerugrasa 1 Kunir



Anik Handriyani, S.Pd.
NIP.19750802 200009 2 001

Lampiran 10: Dokumentasi

DOKUMENTASI PENELITIAN

a. *Self Care* (Perawatan Diri)



b. *Ambulation* (Berpindah Tempat)



AS ISLAM NEGERI
KIDULUS
SIDDIQ

c. *Hand Activities*



d. Dokumentasi Observasi Ke Ruang Kelas Dan di Rumah Anak Tuna Daksa





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 : Biodata

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI :

Nama : Ratna Fina Dewi
NIM : D20193012
Tempat/ Tanggal Lahir : Lumajang, 19 Februari 2001
Alamat : Jalan Suruji Barat RT 003 / RW 003, Kelurahan
Ditotrunan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten
Lumajang.
E-mail : ratnafinadewi@gmail.com
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN:

2005-2007 TK Muslimat NU Lumajang
2007-2013 SDN Citrodiwangsan 01 Lumajang
2013-2016 MTS Putri Nurul Mashitoh Lumajang
2016-2019 SMK Al-Maliki Sukodono
2019-Sekarang UIN Kiai Achmad Siddiq Jember